

**HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK DENGAN HASIL
BELAJAR BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 1
DARUL IMARAH ACEH BESAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI SILVANA RAHMATILLAH

NIM. 150207115

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M/1439 H**

**HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK DENGAN HASIL
BELAJAR BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 1
DARUL IMARAH ACEH BESAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

PUTRI SILVANA RAHMATILLAH

NIM. 150207115

Mahasiswa-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204232011012010


Nurlia Zahara, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2021098803

**HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK DENGAN HASIL
BELAJAR BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 1
DARUL IMARAH ACEH BESAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjanan (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

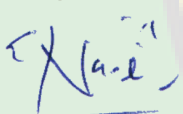
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 08 Januari 2020 M
13 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

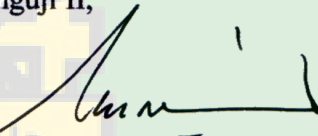

Eva Nauli Taib, M. Pd
NIP. 198204232011012010


Hazuar, S. Pd
NIP.

Penguji I,

Penguji II,


Rizky Ahadi, M. Pd
NIDN. 2013019002


Dra. Nursalmi Mahdi, M. Ed. St
NIP. 195402231985032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Silvana Rahmatillah
NIM : 150207115
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi
di Kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun
Ajaran 2018/2019.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.,
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli ~~atau~~ tanpa izin pemilik karya.,
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.,
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas ~~karya~~ ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 8 Januari 2020
Yang Menyatakan



(Putri Silvana Rahmatillah)

ABSTRAK

Peserta didik menyukai pelajaran biologi dan guru pengajarnya, akan tetapi nilai hasil belajar beberapa peserta didik rendah. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi. 2) Untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui hubungan persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi digunakan uji korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas XI MIPA 1 sebesar 53% termasuk tinggi, kelas XI MIPA 2 sebesar 58% termasuk cukup, kelas XI MIPA 3 sebesar 56% termasuk tinggi, dan kelas XI MIPA 4 sebesar 69% termasuk cukup. Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 1 sebesar 47% termasuk cukup, kelas XI MIPA 2 sebesar 68% termasuk cukup, kelas XI MIPA 3 81% termasuk cukup, dan kelas XI MIPA 4 adalah 54% termasuk rendah. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA 2 dengan nilai $r = 0,064$ pada taraf Sig. (2-tailed) = 0,794, sehingga besarnya kontribusi persepsi peserta didik terhadap hasil belajar sebesar 0,4% sedangkan 99,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA 3 dengan nilai $r = -0,611$ pada taraf Sig. (2-tailed) = 0,012, sehingga besarnya kontribusi persepsi peserta didik terhadap hasil belajar sebesar 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.

Kata kunci: Hubungan, Persepsi Peserta Didik, Hasil Belajar Biologi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar”. Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada panutan umat manusia, Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah berjuang membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Ibu Eva Nauli Taib, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal selama bimbingan.
2. Ibu Nurlia Zahara, S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal selama bimbingan.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Terima kasih kepada ibu Dra. Djamilah Iriani selaku guru bidang studi biologi yang telah banyak membantu penulis selama pengumpulan data di sekolah SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.
6. Teman-teman selama ini, yaitu Ulya Vianda, Musfirah, Hulfa Harnisah, Salvinda Syahara Dewi, Sri Putri Amanda, Nadia Viranti Khamsiah, Fira, Salmiati, Fera, Ica Dayanara, serta seluruh teman seperjuangan angkatan 2015 untuk kebersamaannya selama ini.
7. Sahabat sedari SMA yaitu, Wira Sofi Andika, Mutiara Tria, Zakia Fakhrunnisa, Cut Ata Mubarak, Rahmah, dan Titie Thalsania.

Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Sunarto, Ibunda Yuliani yang tak henti-hentinya memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis, serta Kakak Umaira Rahmatillah, Adik-adik Muhammad Fairuza dan Muhammad Ramadhan telah memberikan semangat demi kesuksesan penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan di masa yang datang. Akhirul kalam, kepada Allah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

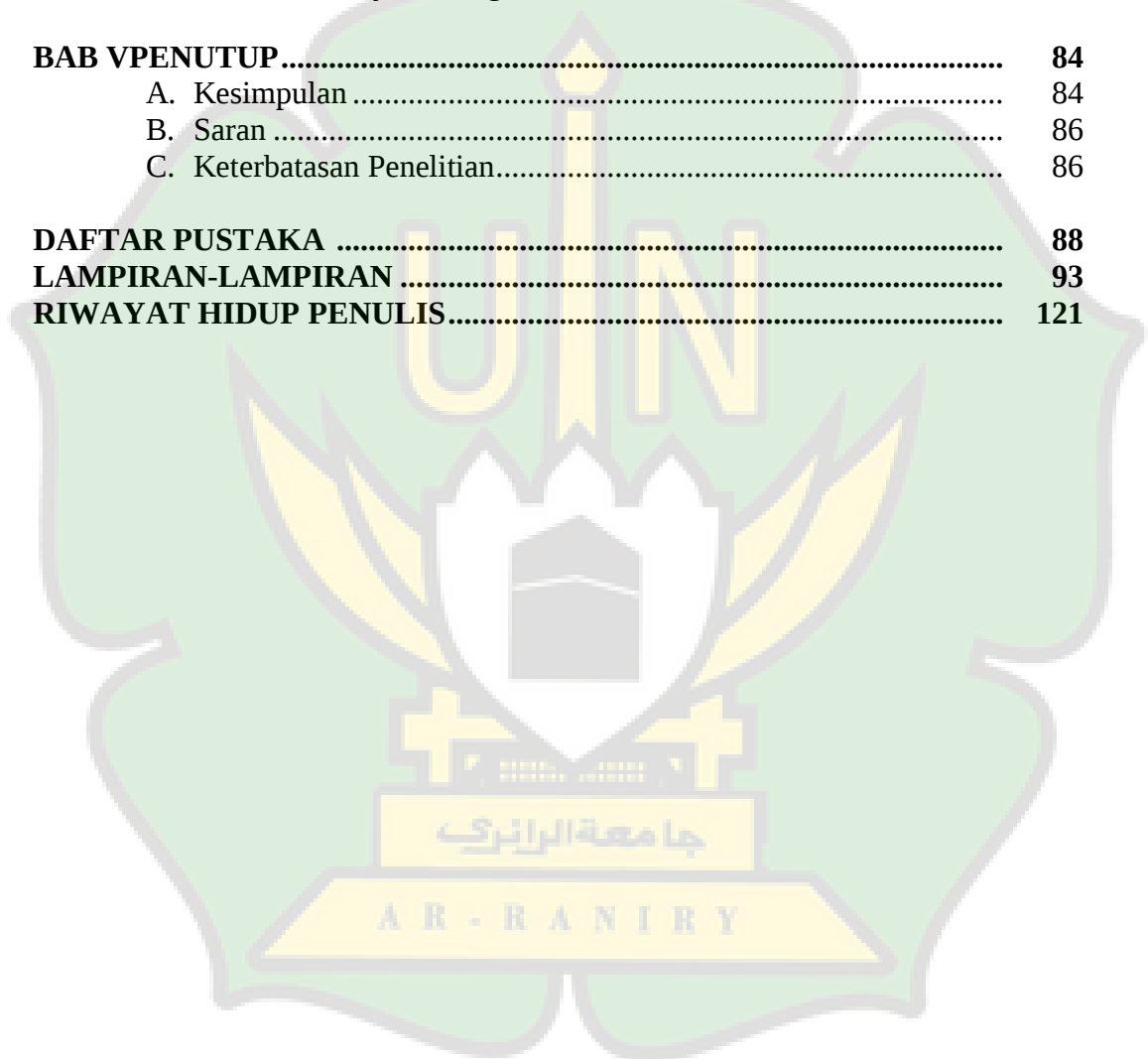
Banda Aceh, 12 Desember 2019
Penulis,

Putri Silvana Rahmatillah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Proses Terjadinya Persepsi	12
3. Aspek-aspek Persepsi.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	16
B. Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
C. Hubungan Persepsi dengan Hasil Belajar	22
D. Pembelajaran Biologi.....	25
E. Penelitian Relevan	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 39
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Tahap-tahap Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Teknik Statistik Presentase	44
2. Teknik Analisis Korelasi.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi	49
2. Hasil Belajar Biologi.....	53
3. HasilUjiKorelasiPersepsidenganHasilBelajarBiologi.....	65
B. Pembahasan.....	72
1. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi	72
2. Hubungan Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi.....	79
BAB VPENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	121

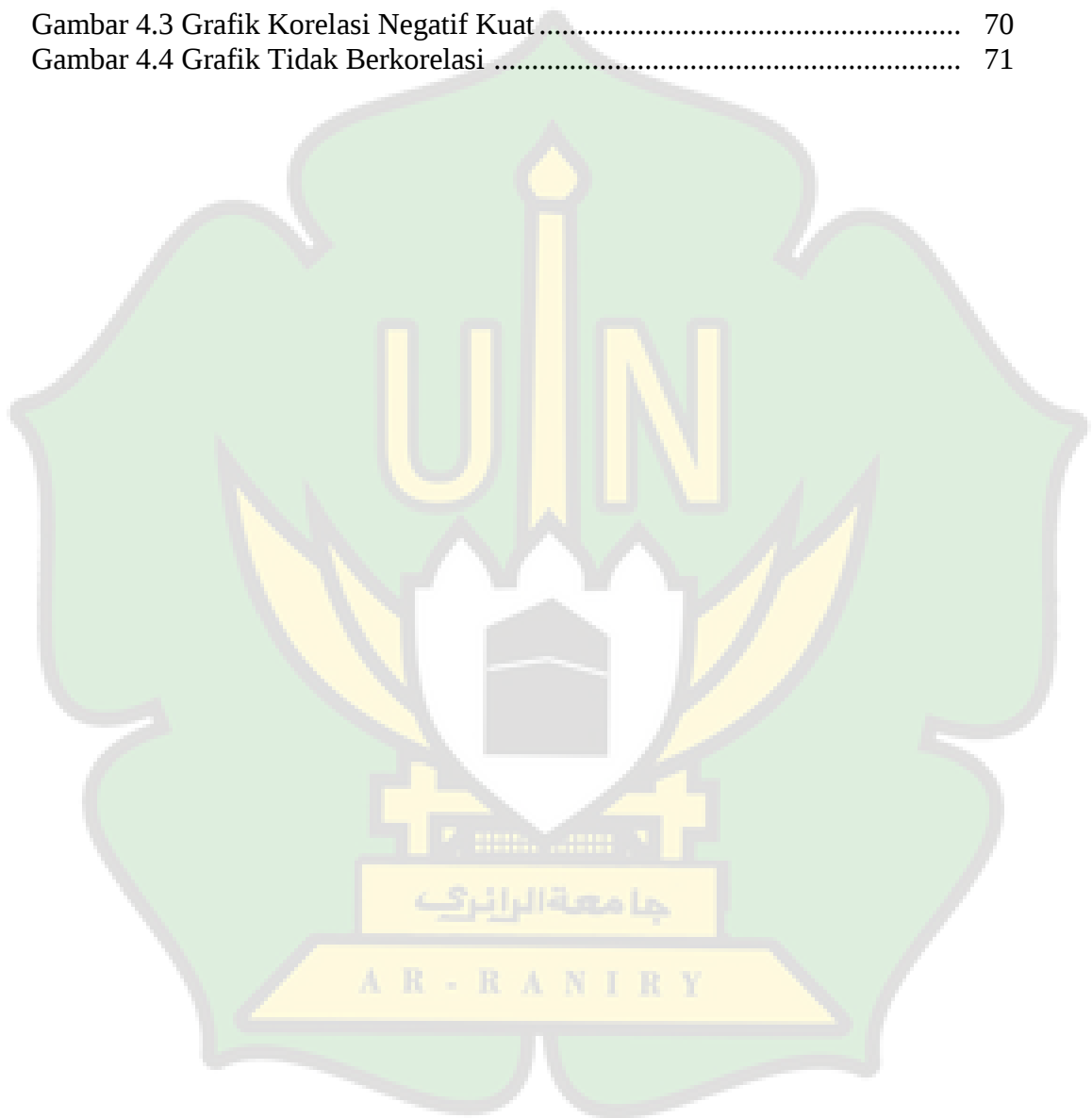


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Silabus Materi Biologi Kelas XI MIPA	26
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi	41
Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket	41
Tabel 3.3 Kategori Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi	45
Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi	45
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 4.1 Subjek Penelitian	49
Tabel 4.2 Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1	49
Tabel 4.3 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1	50
Tabel 4.4 Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2	50
Tabel 4.5 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2	51
Tabel 4.6 Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3	51
Tabel 4.7 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3	52
Tabel 4.8 Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4	52
Tabel 4.9 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4	53
Tabel 4.10 Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1	54
Tabel 4.11 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 1	54
Tabel 4.12 Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2	55
Tabel 4.13 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2	55
Tabel 4.14 Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3	56
Tabel 4.15 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 3	56
Tabel 4.16 Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4	57
Tabel 4.17 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 4	57
Tabel 4.18 Daftar Nilai Hasil Belajar UAS Ganjil/Genap Peserta Didik	58
Tabel 4.19 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIPA	59
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 1	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 2	67
Tabel 4.22 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 3	69
Tabel 4.23 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 4	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Korelasi Negatif Rendah.....	67
Gambar 4.2 Grafik Tidak Berkorelasi.....	68
Gambar 4.3 Grafik Korelasi Negatif Kuat	70
Gambar 4.4 Grafik Tidak Berkorelasi	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Penunjuk Pembimbing Skripsi	93
Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Pengumpulan Data	94
Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian	95
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	96
Lampiran 5 Lembar Angket	97
Lampiran 6 Lembar Wawancara dengan Peserta Didik	99
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik	100
Lampiran 8 Lembar Wawancara dengan Guru Bidang Studi Biologi	108
Lampiran 9 Transkrip Wawancara dengan Guru Bidang Studi Biologi.....	109
Lampiran 10 Hasil Belajar UAS Ganjil/Genap Peserta Didik	111
Lampiran 11 Data Nilai Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi dan Nilai Hasil Belajar Biologi Kelas XI MIPA	113
Lampiran 12 Analisis Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi menggunakan <i>SPSS for windows</i> 16.0	115
Lampiran 13 Nilai Angket Persepsi Peserta Didik.....	117
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	120



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus tersebut diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang diinderainya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan sebagai respon yang *integrated* dalam diri individu.¹ Persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau pandangan seseorang dalam mengartikan sesuatu, serta dengan adanya persepsi individu dapat terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang maknanya berhubungan dengan panca indera yang dimiliki manusia untuk melakukan hubungan dengan lingkungannya antara lain dalam Q.S. An-Nahl : 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. [Q.S. An-Nahl: 78]

¹ Muwahidin, “Persepsi Siswa SMP dan SMA Tentang Profil Mahasiswa PPL Jurusan Biologi UNNES yang Ideal di Kota Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2006), h. 4.

Tafsir ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menyebutkan kebaikan yang telah diberikan kepada hamba-hambaNya dengan mengeluarkan mereka dari perut ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Setelah itu Allah mengkaruniai mereka pendengaran yang dapat mereka gunakan untuk mengetahui berbagai suara, mengkaruniai penglihatan yang dapat mereka gunakan untuk melihat berbagai pemandangan, serta mengkaruniai mereka akal yang merupakan pusatnya hati menurut pendapat yang shahih. Ada pula yang mengatakan, “Otak dan akal yang dapat digunakan untuk membedakan segala sesuatu mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya”.²

Persepsi peserta didik terhadap proses belajar akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Persepsi positif peserta didik terhadap proses belajar pada salah satu mata pelajaran yaitu peserta didik beranggapan proses belajar tersebut menyenangkan dan bermanfaat, maka peserta didik cenderung ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai mata pelajaran tersebut sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, persepsi negatif peserta didik yaitu peserta didik kurang menyenangi proses belajar pada salah satu mata pelajaran dan dari awal sudah tidak tertarik dengan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut, dampaknya peserta didik cenderung beranggapan pembelajaran tersebut sulit, membosankan, dan kurang bermanfaat sehingga menghasilkan hasil belajar rendah. Hal tersebut berhubungan dengan tujuan belajar adalah mengembangkan persepsi kemudian mewujudkannya menjadi kemampuan-kemampuan yang tercermin dalam cara berfikir (kognitif), bekerja motorik, serta bersikap.³

² Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Surakarta: Insan Kamil, 2015), h. 128.

³ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Tehnologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 132.

Hasil belajar merupakan tolak ukur atas keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴ Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan.⁵ Salah satu caranya yaitu melalui pengembangan persepsi peserta didik, karena dengan adanya persepsi positif akan membuat cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang baik dalam proses belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Utari (2014) yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap LKS dengan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi biologi, dimana semakin baik penggunaan LKS maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik.⁶ Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Neneng (2017) yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi peserta didik tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan hasil belajar IPA, dimana semakin tinggi persepsi peserta didik tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar IPAnya. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar IPA dapat dilakukan

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h.145.

⁵ Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2004), h. 24.

⁶ Utari Alvionita, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap LKS Dengan Motivasi dan Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Biologi Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu", *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014), h. 47.

dengan cara meningkatkan persepsi peserta didik tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran IPA.⁷

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa persepsi pada peserta didik merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Persepsi peserta didik terhadap proses belajar perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa peserta didik adalah sasaran utama proses belajar mengajar di sekolah. Persepsi peserta didik yang berbeda-beda dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada suatu pembelajaran, dalam hal ini yaitu pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi adalah ilmu tentang makhluk hidup dengan mengetahui, mengenal serta memahami dasar-dasar kehidupan yang ada dan hal ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pembelajaran biologi maka pengajaran biologi perlu ditangani sebaik-baiknya.⁸ Dalam proses pembelajaran biologi peserta didik mengatakan bahwa peserta didik menyukai pelajaran biologi dan guru pengajarnya, akan tetapi nilai hasil belajar beberapa peserta didik rendah. Hasil jawaban angket beberapa peserta didik sebesar 65% bahwa pembelajaran biologi sudah berjalan dengan cukup baik.

⁷ Neneng Hernawati, "Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas VI di SDN Parung 01 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2017, h. 69

⁸ Metta Rahmadiana, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Konsep Konstruktif Oleh Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Psibernetika*, Vol. 5, No. 2, 2012, h. 62.

Wawancara dengan guru bidang studi biologi diperoleh informasi bahwa peserta didik menyukai pelajaran biologi, akan tetapi hasil belajar beberapa peserta didik rendah. Hal ini terlihat dari nilai harian peserta didik kelas XI MIPA, terdapat 58,3% yang memenuhi standar ketuntasan KKM, dengan ketuntasan KKM klasikal yang ditetapkan adalah 70%. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik belum tuntas secara klasikal.⁹

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik ingin mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi serta ada tidaknya hubungan antara persepsi dengan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada hubungan persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019?

⁹ Wawancara dengan Guru Bidang Studi Biologi SMA Negeri 1 Darul Imarah, pada tanggal 03 Agustus 2019 di Lampeuneuret Aceh Besar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik dalam pembelajaran biologi dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dan hubungannya dengan hasil belajar biologi. Serta dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk penelitian sebelumnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya sehingga peserta didik lebih perhatian terhadap proses pembelajaran biologi.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik agar lebih baik dalam belajar biologi, sehingga penguasaan materi biologi menjadi lebih baik.

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis sebelum terjun sebagai seorang guru biologi.

E. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.¹⁰ Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, untuk menguji penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Tahun Ajaran 2018/2019.

Jika terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar maka berarti H_a (Hipotesa alternatif) diterima, sedangkan H_0 (Hipotesa Nihil) ditolak.

¹⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 162.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami isi pembahasan selanjutnya, maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut ini :

1. Hubungan

Hubungan adalah sangkut paut atau interaksi atau kontak.¹¹ Dalam ilmu statistik, hubungan sering diterjemahkan dengan “korelasi” yang memiliki arti “hubungan antara dua variabel atau lebih”.¹²

Hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel X yaitu persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi, dengan variabel Y adalah hasil belajar biologi. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang saling keterkaitan, saling mempengaruhi, dan saling ketergantungan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas xi sma negeri 1 darul imarah aceh besartahun ajaran 2018/2019.

2. Persepsi

Persepsi merupakan proses mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang ditangkap oleh panca indera untuk melukiskan dan memahaminya. Pandangan tersebut memperjelas bahwa persepsi timbul jika informasi yang ditangkap oleh indera penglihatan, penciuman,

¹¹ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005), h.364.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 179.

pendengaran, dan peraba telah diidentifikasi, kemudian dirangkai (diorganisasikan) dan disimpulkan (interpretasi).¹³ Jadi, apabila persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran positif atau baik akan terwujud perilaku dan fikiran yang baik terhadap mata pelajaran tersebut dan peserta didik tersebut akan mudah untuk menyesuaikan atau menerima pelajaran tersebut.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi. Adapun parameter dalam penelitian ini adalah aspek-aspek persepsi yaitu kognisi, afeksi, dan konasi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang, atau dengan kata lain hasil belajar adalah hasil yang didapat setelah melakukan pengalaman belajar dan dapat diukur atau bisa juga dikatakan hasil belajar itu mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi yang diambil dari nilai UAS peserta didik pada mata pelajaran biologi semester ganjil/genap di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

¹³ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*, (Geupedia Publisher, 2019), h. 75-76.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), .h. 22.

4. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses dari gejala-gejala hidup, serta seluk beluk yang mempengaruhi makhluk hidup termasuk interaksinya dengan lingkungan.¹⁵ Pembelajaran biologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi yang dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.



¹⁵ Hasruddin, "Peran Multimedia dalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6, No. 2, 2009, h. 149.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.¹⁶ Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhasil begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi.¹⁷

Persepsi merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindra. Dengan kata lain persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia yang diorganisasikan dan diinterpretasikan.¹⁸ Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu.¹⁹

¹⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 863.

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 99

¹⁸ Fatimah Saguni, "Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja", *Journal for gender studies*, Vol. 4, No. 2, 2012, h. 6.

¹⁹ Rofiq Faudy Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2015, 192.

Dari penjelasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan pendapat atau tanggapan dari proses pengamatan individu terhadap obyek tertentu, yang menyebabkan persepsi individu berbeda-beda. Dengan demikian, apabila individu memiliki persepsi positif maka sikap dan perilaku terhadap obyek tertentu akan baik, demikian sebaliknya. Dalam hal ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi peserta didik tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi pada diri peserta didik tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Proses persepsi adalah peristiwa dua arah yaitu sebagai hasil aksi dan reaksi.²⁰ Dalam rangka pembangunan sumber daya manusia, persepsi dalam bidang pendidikan mempunyai peranan sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Oleh sebab itu untuk pencapaian hal tersebut diperlukan adanya suatu proses untuk terjadinya persepsi yang berkualitas juga.²¹

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi. Hal ini dikarenakan keadaan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan banyak stimulus yang muncul di lingkungan sekitar. Namun tidak semua stimulus mendapatkan perhatian dari individu untuk

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1986), h. 52.

kemudian dinilai atau dipersepsikan. Stimulus yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung dari perhatian individu tersebut.

Proses persepsi dimulai dari stimulus mengenai alat indera merupakan **proses kealaman** atau **proses fisik**. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai **proses fisiologis**. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai **proses psikologis** dan proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi yang disebut persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.²²

3. Aspek-Aspek Persepsi

Menurut Alex Sobur terdapat tiga aspek dalam persepsi, yaitu seleksi, interpretasi, serta interpretasi dan persepsi sebagai berikut:²³

a. Seleksi

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.

b. Interpretasi

Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan

²² Bimo Walgito, *Op.Cit*, h. 102.

²³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 387.

kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

c. Interpretasi dan persepsi

Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, aspek-aspek dalam persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan informasi yang sampai.

Menurut Widia Permana persepsi dibedakan atas tiga aspek, yaitu *perceptual selection*, *perceptual organization*, dan *perceptual interpretation* sebagai berikut:²⁴

a. *Perceptual Selection*

Perceptual selection yaitu secara ilmiah dan dengan tidak sadar seseorang akan memilih sendiri stimulus atau rangsangan yang menarik dan sesuai bagi dirinya.

b. *Perceptual Organization*

Perceptual organization yaitu pada hakikatnya seseorang akan menangkap stimulus yang telah ia seleksi sebagai suatu kesatuan yang utuh.

c. *Perceptual Interpretation*

Perceptual interpretation yaitu setiap orang mempunyai interpretasi yang tidak sama terhadap suatu fenomena yang bersifat individual dan unik, setelah ada seleksi dan pengorganisasian stimulus yang diterima.

²⁴ Widia Permana, dkk., *Layanan Perpustakaan Via Mobile Data*, (Malang: UB Press, 2010), h. 50-51.

Adapun menurut Bimo Walgito persepsi seseorang dibedakan atas tiga aspek persepsi yaitu kognisi, afeksi, dan konasi sebagai berikut:²⁵

a. Kognisi

Aspek kognisi yaitu kemampuan individu menerima stimulus dari luar. Kemampuan ini berhubungan dengan pengenalan (kognisi).

b. Afeksi

Aspek afeksi yaitu berhubungan dengan emosi atau perasaan individu.²⁶ Perasaan individu merupakan gejala kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dan bersifat subjektif.²⁷

c. Konasi

Aspek konasi yaitu kemampuan individu untuk melahirkan apa yang terjadi dalam jiwanya. Kemampuan ini berhubungan dengan motif, kemauan (konasi).²⁸

Berdasarkan aspek-aspek persepsi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tiga aspek dalam mempersepsi suatu stimulus, yaitu aspek kognisi yaitu pengenalan individu terhadap sesuatu berdasarkan pengalaman yang pernah didengar atau dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari dan hal ini berhubungan dengan kognitif peserta didik. Aspek afeksi berupa pemahaman yang didapat dari proses kognitif akan dapat memahami apa yang individu rasakan yang

²⁵ Bimo Walgito, *Op.Cit*, h. 98.

²⁶ *Ibid*, h. 97

²⁷ Tuti Widiastuti, "Perbandingan Perspektif Disiplin dan Tradisi dalam Kajian Komunikasi antar Manusia", *Jurnal Komunika*, Vol. 10, No. 2, 2007, h. 97.

²⁸ Bimo Walgito, *Op.Cit*, h. 97.

menyangkut perasaan senang, atau tidak senang, sedih atau bahagia. Aspek konasi berupa penafsiran terhadap suatu stimulus yang menyebabkan individu berperilaku sesuai dengan rangsang yang diterimanya. Selanjutnya aspek-aspek persepsi tersebut berguna untuk pengembangan instrumen persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut menurut Akyaz diantaranya yaitu:

- a. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita secara sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- b. Set, adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.
- c. Kebutuhan, kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- d. Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
- e. Ciri kepribadian juga mempengaruhi persepsi.
- f. Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.²⁹

²⁹ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju PT Mizan Publika, 2004), h. 108-109.

Adapun menurut Zikri faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya, untuk itu individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja.

b. Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsanganya paling kuat.

d. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman.

e. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.³⁰

Menurut Thoha proses terbentuknya persepsi yang terjadi pada seorang individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu:

³⁰ Zikri Neni Iska, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*, (Jakarta: Kizi Brother's, 2006), h. 54.

a. Faktor internal

Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan, minat serta motivasi diri individu.

b. Faktor eksternal

Terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, dan kebudayaan sekitar.³¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi persepsi, diantaranya faktor yang terdapat dalam diri individu yaitu dapat berupa minat, motivasi, pengalaman, perhatian serta pengetahuan yang merupakan hasil dari proses belajar yang menimbulkan wawasan berfikirnya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu yaitu, dapat berupa latar belakang keluarga, sistem nilai, norma atau aturan yang diterapkan dalam lingkungan masyarakatnya, sehingga mempengaruhi persepsi.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapat pengalaman belajar. Untuk melihat sejauh mana kemampuan hasil belajar yang dicapai oleh seseorang maka perlu diadakan

³¹ M. Thoha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.149.

perbandingan dengan hasil belajar orang lain.³² Hasil belajar dikatakan sebagai suatu hal terpenting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar dapat diketahui pencapaian tujuan pembelajaran.³³

Hasil belajar juga merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) serta dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.³⁴

Menurut Benyamin Bloom secara garis besar membagi tiga ranah yaitu :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari minat, persepsi, perasaan, penerimaan, kawasan, reaksi, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotor yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 65

³³ C. Tosun, "The effects of problem-based learning on metacognitive awareness and attitudes toward chemistry of prospective teachers with different academic backgrounds", *Australian Journal of Teacher Education*, Vol. 38, No. 3, 2013, h. 60-73.

³⁴ V.L.P. Sutrisno dan B.T. Siswanto, "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta", *Jurnal PendidikanVokasi*, Vol. 6, No. 1, 2016, h. 111-120.

ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena terkait dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa setelah melalui proses belajar yaitu siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap dari siswa.³⁵

Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir setelah peserta didik mengalami proses belajar mengajar dan terjadi perubahan tingkah laku peserta didik dari pengalaman belajarnya setelah melalui proses belajar dalam periode tertentu. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Zikri terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

- a. Faktor internal, yakni:
 - 1) Faktor fisiologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan panca indera.
 - 2) Faktor psikologi, yakni terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognisi.

³⁵ Dedi Saputra, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Mata Diklat Las Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 8 Padang", *Skripsi*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2014), h. 4

b. Faktor eksternal, yakni:

- 1) Faktor lingkungan, yang terdiri dari alam dan sosial.
- 2) Faktor instrumental, yang terdiri dari kurikulum, guru, sarana dan prasarana, administrasi, dan manajemen.³⁶

Menurut Alisuf, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dirumuskan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

a. Faktor-faktor lingkungan, yakni:

- 1) Faktor lingkungan alam, meliputi keadaan suhu, kelembaban udara, waktu, tempat sekolah, dan sebagainya.
- 2) Faktor lingkungan sosial, yaitu manusia dan budayanya.
- 3) Faktor lingkungan instrumental, terdiri dari gedung, atau sarana fisik kelas, sarana pengajaran serta strategi belajar mengajar.

b. Faktor-faktor kondisi internal peserta didik, yakni:

- 1) Faktor fisiologis, yang terdiri dari kondisi kesehatan, kebugaran fisik, dan kondisi panca indera.
- 2) Faktor psikologis, yaitu minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif, seperti ingatan, berfikir, dan persepsi.³⁷

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajarnya, disamping itu juga kondisi internal dan eksternal juga ikut mendukung. Oleh

³⁶ Zikri Neni Iska, *Op.cit.*, h. 85.

³⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 59-60.

karena itu perlu diperhatikan dengan baik. Disamping kondisi internal dan eksternal peserta didik, faktor persepsi peserta didik terhadap pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik tersebut.

C. Hubungan Persepsi dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Belajar selalu melibatkan aktivitas raganya, aktivitas ini berhubungan dengan masalah menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, merasa, mencium, latihan atau praktek, dan sebagainya. Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar, setiap peserta didik dalam belajar di sekolah pasti terlibat dalam aktivitas mendengarkan ketika seorang guru mengajar, maka setiap peserta didik dituntut untuk dapat mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan guru ketika mengajar.³⁸

Kemampuan belajar peserta didik dipengaruhi oleh salah satu hal yaitu panca indera, terutama indera pendengaran dan indera penglihatan yang sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disampaikan di kelas.³⁹ Dalam proses belajar yang menjadi fokus utama adalah adanya rangsangan dari luar (stimulus), sedangkan dalam proses kognisi yang utama adalah adanya dorongan atau kehendak dari dalam diri individu sendiri.⁴⁰ Kemampuan peserta didik dalam melakukan

³⁸ Rovina Pratiwi, "Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MAS Darul Ihsan Aceh Besar", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2014), h. 27.

³⁹ Muhibbin Syah, *Op.cit*, h. 133.

⁴⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 123.

aktivitas raganya akan sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Kemampuan dalam melakukan aktivitas belajar sebagaimana disebutkan di atas sangat erat kaitannya dengan persepsi peserta didik dalam proses pembelajaran, karena beberapa jenis aktivitas belajar merupakan bagian dari persepsi. Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat proses interaksi antara guru dan peserta didik, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran yang menyebabkan munculnya suatu persepsi. Persepsi sebagai salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.⁴¹

Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berkaitan erat dengan dengan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi. Dengan kata lain, persepsi peserta didik terhadap suatu pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hubungan persepsi peserta didik dengan hasil belajar menunjukkan adanya hubungan positif dan negatif, artinya semakin tinggi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran tersebut maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif. Sebaliknya, semakin rendah persepsi peserta didik dengan pembelajaran tersebut maka semakin tinggi pula hasil belajarnya ataupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan adanya korelasi negatif. Jadi,

⁴¹ Aswar Anas, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kabupaten Soppeng", *Jurnal Pedagogy*, Vol. 1, No. 1, 2014, h. 22.

penelitian ini ingin melihat apakah hasil belajar peserta didik berkorelasi positif dengan persepsi atau malah sebaliknya.

D. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja, terarah dengan tujuan agar individu memperoleh pengalaman bermakna.⁴² Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁴³

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Biologi sebagai ilmu memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain.⁴⁴ Ditinjau dari aspek materinya, biologi juga berkaitan dengan hal-hal atau obyek yang abstrak seperti proses-proses metabolisme kimiawi dalam tubuh, dan lain-lain.⁴⁵

⁴² Badan Standar Nasional Pendidikan, (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, BNSP, 2006), h. 30.

⁴³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cetakan ke-8), (Jakarta: Kencana, 2001), h. 59

⁴⁴ Sudjoko, *Membantu Siswa Belajar IPA*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), h. 2.

⁴⁵ Suciati Sudarisma, "Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013", *Jurnal Florea*, Vol. 2, No. 1, 2015, h. 32.

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga siswa dituntut untuk dapat berfikir kritis.⁴⁶ Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dan juga proses pengembangan lebih lanjut lagi dalam penerapan pada kehidupan sehari-hari. Hal ini penting sekali bagi guru untuk mengetahui dan memahami dengan sebaik-baiknya mengenai proses belajar peserta didik, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik.⁴⁷

Adapun ruang lingkup mata pelajaran biologi di SMA/MA merupakan kelanjutan IPA di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan penerapannya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Hakikat biologi, keanekaragaman hayati dan pengelompokan makhluk hidup, hubungan antar komponen ekosistem, perubahan materi dan perubahan energi, peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.
2. Organisasi seluler, struktur jaringan, struktur dan fungsi organ tumbuhan, hewan dan manusia serta penerapannya dalam konsep sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

⁴⁶ Indayana Febriani Tanjung, "Guru dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1, 2016, h. 66.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 36.

3. Proses yang terjadi pada tumbuhan, proses metabolisme, hereditas, evolusi, bioteknologi dan implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.⁴⁸

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran biologi pada hakikatnya sebagai suatu proses untuk menghantarkan peserta didik ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar. Biologi sebagai ilmu dapat diidentifikasi melalui objek, benda alam, persoalan atau gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi.

Materi biologi kelas XI MIPA tersusun atas KD, materi pokok, dan indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Silabus Materi Biologi Kelas XI MIPA

KD	Materi Pokok	Indikator
3.1 Memahami komponen kimiawi penyusun sel, ciri hidup pada sel yang ditunjukkan oleh struktur, fungsi dan proses yang berlangsung di dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan.	Sel - Komponen kimiawi penyusun sel. - Struktur dan fungsi bagian-bagian sel. - Kegiatan sel sebagai unit struktural fungsional. - Transfor membran - Sintesis protein menyusun sifat morfologis dan fisiologis sel.	3.1.1 Menceritakan sejarah penemuan sel, perkembangan teori sel, serta tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. 3.1.2 Memahami berbagai bentuk dan ukuran sel makhluk hidup. 3.1.3 Memahami bagian-bagian penyusun sel dan fungsi bagian tersebut.

⁴⁸ Indayana Febriani Tanjung, *Op.cit*, h. 81.

KD	Materi Pokok	Indikator
4.1 Menyajikan model/charta/gambar yang merepresentasikan pemahamannya tentang struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan.		4.1.1 Menyajikan gambar tentang struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan.
3.2 Menganalisis berbagai proses pada sel yang meliputi mekanisme transpor pada membran, difusi, osmosis, transfor aktif, endositosis, dan eksositosis, reproduksi dan sintesis protein sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup.		3.2.1 Menerangkan berbagai mekanisme transportasi yang terjadi di dalam sel makhluk hidup.
4.2 Membuat model proses dengan menggunakan berbagai macam media melalui analisis hasil studi literatur, pengamatan mikroskopis, percobaan, dan simulasi tentang bioproses yang berlangsung di dalam sel.		4.2.1 Melakukan percobaan dan simulasi tentang bioproses yang berlangsung di dalam sel.
3.3 Menerapkan konsep tentang keterkaitan hubungan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan.	Struktur dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan - Jenis-jenis jaringan pada tumbuhan. - Sifat totipotensi dan kultur jaringan. - Struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan.	3.3.1 Mendeskripsikan struktur-struktur tumbuhan tingkat tinggi. 3.3.2 Memahami organ penyusun tumbuhan tingkat tinggi beserta fungsinya.

KD	Materi Pokok	Indikator
4.3 Menyajikan data tentang struktur anatomi jaringan pada tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan untuk menunjukkan pemahaman hubungan antara struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan terhadap bioproses yang berlangsung pada tumbuhan.		4.3.1 Menjelaskan teknologi kultur jaringan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
3.4 Menerapkan konsep tentang keterkaitan hubungan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan berdasarkan hasil pengamatan.	Struktur dan fungsi jaringan pada hewan • Struktur jaringan pada hewan. • Letak dan fungsi jaringan pada hewan.	3.4.1 Memahami berbagai jaringan yang terdapat pada hewan tingkat tinggi beserta fungsinya. 3.4.2 Memahami organ serta sistem organ fungsional pada makhluk hidup.
4.4 Menyajikan data tentang struktur anatomi jaringan pada hewan berdasarkan hasil pengamatan untuk menunjukkan pemahaman hubungan antara struktur dan fungsi jaringan pada hewan terhadap bioproses yang berlangsung pada hewan.		4.4.1 Menyajikan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan pada hewan.

KD		Materi Pokok	Indikator	
3.5	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dan mengaitkan dengan bioproses-nya sehingga dapat menjelaskan mekanisme gerak serta gangguan yang terjadi melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi Tulang, Otot, dan Sendi. • Mekanisme gerak • Macam-macam gerak • Kelainan pada sistem gerak • Teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak.	3.5.1	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses pada sistem gerak.
			3.5.2	Mendeskripsikan macam-macam tulang dan persedian.
			3.5.3	Menjelaskan cara pembentukan tulang dan fungsi tulang sebagai alat gerak pasif.
4.5	Menyajikan hasil analisis kelainan struktur dan fungsi jaringan gerak yang menyebabkan gangguan sistem gerak manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.		4.5.1	Menjelaskan kelainan dan penyakit pada sistem gerak manusia beserta penanggulangannya.
3.6	Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dan mengaitkannya dengan bioproses sehingga dapat menjelaskan mekanisme peredaran darah serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem sirkulasi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi Sistem Peredaran Darah. • Bagian-bagian darah, sel-sel darah, dan plasma darah. • Golongan darah • Pembekuan darah • Jantung: struktur jaringan dan fungsinya, ruang dan katup jantung. • Proses peredaran darah.	3.6.1	Menerangkan pengertian sistem sirkulasi.
			3.6.2	Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada avertebrata.
			3.6.3	Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada vertebrata.
			3.6.4	Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia.

KD		Materi Pokok	Indikator	
4.6	Menyajikan hasil analisis kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, dan pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem peredaran darah manusia melalui presentasi	• Kelainan dan gangguan pada sistem peredaran darah. • Teknologi yang berkaitan dengan kesehatan jantung.	4.6.1	Memahami berbagai kelainan dan penyakit pada sistem peredaran darah manusia, cara pencegahan, serta penanggulangannya.
3.7	Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dan mengaitkannya dengan nutrisi dan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pencernaan serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Pencernaan. • Zat makanan. • BMR. • Menu sehat. • Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan sistem pencernaan makanan manusia. • Struktur jaringan sistem pencernaan ruminansia. • Penyakit/gangguan bioproses sistem pencernaan.	3.7.1 3.7.2 3.7.3 3.7.4	3.7.1 Menerangkan pengertian sistem pencernaan. 3.7.2 Membedakan zat-zat makanan yang dibutuhkan manusia. 3.7.3 Memahami sistem pencernaan makanan pada manusia beserta alat-alat tubuh yang mendukungnya. 3.7.4 Menjelaskan sistem pencernaan pada hewan ruminansia.
4.7	Menyajikan analisis kelainan struktur dan fungsi jaringan pada organ pencernaan yang menyebabkan gangguan sistem pencernaan manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.		4.7.1	Menjelaskan berbagai kelainan dan penyakit sistem pencernaan manusia beserta penyebabnya dan cara pencegahan serta penanggulangannya.

KD	Materi Pokok	Indikator	
3.8	Menganalisis hubungan antara sturktur jaringan penyusun organ pada sistem pernafasan dan mengaitkannya dengan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pernafasan serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem pernafasan manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Pernafsan	
		3.8.1	Menerangkan pengertian sistem respirasi.
		3.8.2	Membedakan pernafasan internal (glikolisis, siklus krebs, dan transport elektron) dan pernafasan eksternal.
		3.8.3	Menjelaskan alur sistem pernafasan pada manusia dan hewan.
		3.8.4	Menjelaskan struktur dan fungsi organ yang berperan dalam sistem pernafasan manusia dan hewan.
		3.8.5	Menjelaskan proses pernafasan.
3.8.6	Menjelaskan gas O ₂ dan CO ₂ dalam tubuh dan frekuensi pernafasan.		
4.8	Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi jaringan pada organ pernafasa/respirasi yang menyebabkan gangguan sistem respirasi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.	4.8.1	Mendeskripsikan berbagai kelianan dan penyakit yang terjadi pada sistem pernafasan beserta penyebab, dan pencegahan, serta penanggulangannya.

KD		Materi Pokok	Indikator	
3.9	Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ sistem ekskresi dan mengaitkannya dengan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan mekanisme serta gangguan fungsi yang terjadi pada sistem pencernaan manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Ekskresi • Struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi manusia dan hewan (belalang dan cacing) • Proses ekskresi pada manusia. • Proses ekskresi pada hewan (belalang dan cacing)	3.9.1	Menerangkan pengertian sistem ekskresi.
			3.9.2	Mendeskripsikan sistem ekskresi pada hewan invertebrata dan vertebrata.
			3.9.3	Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia.
4.9	Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem ekskresi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.	• Kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi. • Teknologi yang berkaitan dengan kesehatan sistem ekskresi.	4.9.1	Memahami berbagai kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi manusia.
3.10	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ sistem koordinasi dan mengaitkannya dengan proses koordinasi dan dapat menjelaskan peran saraf, hormon, alat indera dalam mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi pada sistem koordinasi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi pada Sel Sistem Regulasi • Sistem saraf • Sistem endokrin • Sistem indera • Proses kerja sistem regulasi • Pengaruh psikotropika pada sistem regulasi.	3.10.1	Menerangkan pengertian sistem koordinasi
			3.10.2	Menjelaskan sistem saraf manusia, serta cara kerjanya dalam sistem regulasi tubuh.
			3.10.3	Membedakan susunan sistem saraf atau komponen penyusunnya beserta fungsi.

KD	Materi Pokok	Indikator
4.10	• Kelainan yang terjadi pada sistem regulasi • Bahaya psikotropika	3.10.4 Menjelaskan sistem hormon manusia, organ-organ yang menghasilkannya beserta fungsi dan cara kerjanya dalam sistem regulasi tubuh.
		3.10.5 Menjelaskan alat-alat indera manusia, bagian-bagiannya, fungsi dan cara kerjanya.
	Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi saraf dan pada sistem koordinasi yang disebabkan oleh senyawa psikotropika yang menyebabkan gangguan sistem koordinasi manusia dan melakukan kampanye anti narkoba pada berbagai media.	4.10.1 Menjelaskan pengaruh penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan yang termasuk psikotropika pada sistem saraf.
3.11	Mengevaluasi pemahaman diri tentang bahaya penggunaan senyawa psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan dan masyarakat.	3.11.1 Mendeksripsikan pengaruh psikotropika pada sistem regulasi.

KD	Materi Pokok	Indikator
4.11 Melakukan kampanye anti narkoba melalui berbagai bentuk media komunikasi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.		4.11.1 Melakukan kampanye anti narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Reproduksi • Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita • Proses pembentukan sel kelamin • Ovulasi dan menstruasi • Fertilisasi, gestasi, dan persalinan. • ASI • KB • Kelainan/	3.12.1 Menerangkan pengertian sistem reproduksi pada pria 3.12.2 Menjelaskan sistem reproduksi pada wanita.
4.12. Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.		4.12.1 Menyajikan gangguan atau kelainan pada sistem reproduksi manusia.
3.13 Menerapkan pemahaman tentang prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertumbuhan penduduk melalui KB dan peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif.	penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi.	3.13.1 Menerangkan program keluarga berencana (KB)

KD	Materi Pokok	Indikator
4.13	Merencanakan dan melakukan kampanye tentang upaya penanggulangan pertambahan penduduk dan peningkatan kualitas SDM melalui program keluarga berencana (KB) dan pemberian ASI eksklusif dalam bentuk poster dan spanduk.	4.13.1 Menerangkan pemberian ASI eksklusif.
3.14	Mengaplikasikan pemahaman tentang prinsip-prinsip sistem imun untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan kekebalan yang dimilikinya melalui program imunisasi sehingga dapat terjaga proses fisiologi di dalam tubuh.	3.14.1 Menerangkan pengertian sistem kekebalan tubuh 3.14.2 Mendeskripsikan organ limfoid pada tubuh 3.14.3 Menjelaskan mekanisme respon imun
4.14	Menyajikan data jenis-jenis imunisasi (aktif dan pasif) dan jenis penyakit yang dikendalikannya.	4.14.1 Menjelaskan imunisasi dan kegunaannya 4.14.2 Mengetahui gangguan sistem imun serta tindakan pencegahannya.

(Sumber : Buku Perangkat Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah).

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mustika Sari dan Esti Harini mengenai “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika”. Latar belakang masalah penelitian ini yaitu banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena minat belajar kurang, dilihat dari kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses belajar saat di kelas serta ketergantungan peserta didik terhadap peserta didik yang lain ketika mengerjakan soal yang diberikan, akibatnya hasil belajar mereka kurang memuaskan. Metode penelitian adalah metode *ex post facto*, jenis penelitian kuantitatif dan dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Hasil penelitian yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X semester genap SMA N 1 Kretek tahun pelajaran 2013/2014. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu orang tua diharapkan memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar sehingga dapat membantu anak dalam meningkatkan hasil belajarnya. Bagi guru diharapkan dapat memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis variabel yang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti gaya belajar, teman bermain, dan sebagainya.⁴⁹

⁴⁹ Fitri Mustika Sari¹ dan Esti Harini, “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1, 2015, h. 61-68

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yesy Milda Paula Pratama, dkk., mengenai “Korelasi Persepsi dan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa”. Latar belakang masalah penelitian ini yaitu biologi menjadi salah satu mata pelajaran lintas minat yang banyak dipilih oleh peserta didik SMAN 1 Ambarawa kelas 10 kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Budaya dan Bahasa, tetapi hasil belajar biologi masih terbilang rendah apabila dilihat dari nilai UH, UTS, dan UAS di semester gasal pada tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian adalah metode kuantitatif non eksperimental dengan analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang rendah antara persepsi dengan hasil belajar biologi.⁵⁰
3. Penelitian dilakukan oleh Reni Novianti mengenai “Hubungan Persepsi Siswa tentang Bahan Ajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA N 2 Liwa Tahun Pelajaran 2014-2015”. Latar belakang masalah penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik diduga karena kurangnya penyerapan peserta didik terhadap bahan ajar yang diberikan oleh guru, dan persepsi yang buruk tentang bahan yang diberikan oleh guru. Metode penelitian ini adalah metode korelasional, dengan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi peserta didik tentang bahan ajar yang diberikan oleh guru dengan hasil

⁵⁰ Yesy Milda Paula Pratama, dkk., “Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa”, *Jurnal Phenomenon*, Vol. 8, No. 1, 2018, h. 57-66.

belajar geografi siswa SMA N 2 Liwa, yaitu semakin tinggi persepsi peserta didik terhadap bahan ajar maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu bagi peserta didik agar lebih memanfaatkan bahan ajar yang ada demi menunjang pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar geografi. Sedangkan bagi guru sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki pengelolaan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran, dan bagi sekolah diharapkan dapat lebih memfasilitasi bahan ajar seperti buku, alat tulis, media pembelajaran dan bahan ajar lainnya yang bisa digunakan untuk belajar.⁵¹

Penelitian yang dikaji oleh penulis berbeda dengan penelitian-penelitian relevan tersebut. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian, tempat penelitian, dan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi serta hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, sedangkan tempat penelitiannya yaitu berada di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian pertama di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019 dengan tema dan judul tersebut.

⁵¹ Reni Novianti, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Bahan Ajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 2 Liwa Tahun Pelajaran 2014-2015", *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 64.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi bertujuan untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.⁵² Penelitian korelasi dalam penelitian ini didasarkan untuk melihat seberapa erat dan besarnya hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Penelitian ini dimulai pada tanggal 02 sampai 08 November 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 93 peserta didik yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3 dan XI MIPA 4.

⁵² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 77

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.⁵⁴ Penetapan sampel penelitian apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% ataupun lebih.⁵⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel dalam penelitian ini, yang berjumlah 93 peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁵⁶ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi 15 item pernyataan dan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yang digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi.

⁵⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 215.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, h. 134.

⁵⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 52

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Biologi

Variabel	Aspek	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Persepsi peserta didik terhadap tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran biologi.	Kognisi	1,4,7,10,13	5
	Afeksi	2,5*,8,11,14	5
	Konasi	3,6*,9*,12*,15	5
Jumlah			15

Note : (*) pernyataan negatif

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni penulis telah menyediakan alternatif jawabannya sehingga peserta didik tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kriteria jawaban yang dibagikan kepada peserta didik menggunakan kuisioner berupa skala *Likert*.

Peneliti memilih 5 alternatif jawaban dari butir pernyataan dengan ketentuan skor sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Untuk mengetahui apakah item yang digunakan dalam penelitian ini telah mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat diandalkan konsistensinya, maka harus dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 135.

⁵⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi konstruksi. Validasi konstruksi pada penelitian ini akan dilakukan oleh pendapat ahli. Setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk menguji kelayakan angket tersebut maka peneliti melakukan validasi angket kepada pembimbing proposal. Setelah pengujian dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen pada sampel yang akan diteliti.⁵⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan angket.

1. Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁰ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan beberapa

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 177.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 194.

⁶¹ *Ibid*, h. 132.

peserta didik dan guru bidang studi biologi untuk mendapatkan data pendukung yang berguna untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Dokumentasi, merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran.⁶² Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi nilai hasil belajar peserta didik, berupa nilai UAS peserta didik pada materi biologi semester ganjil/genap di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar tahun ajaran 2018/2019.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Peneliti menjumpai pihak sekolah SMA Negeri 1 Darul Imarah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara yang digunakan pada saat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 02 November 2019, yaitu peneliti menyebarkan angket serta melakukan wawancara dengan peserta didik yang dimulai dari pukul 11.00-11.20 WIB pada kelas XI MIPA 1,

⁶² Soeyono Basrowi, *Metode Analisis Data Sosial*, (Kediri: CV Jengjala Pustaka Utama, 2007), h. 166.

dilanjutkan di kelas XI MIPA 2 pada pukul 09.00-09.20 WIB, kelas XI MIPA 3 pada pukul 09.30-09.50 WIB, dan kelas XI MIPA 4 pada pukul 10.00-10.20 WIB. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi hasil belajar peserta didik dengan guru bidang studi biologi pada pukul 11.30-12.00 WIB.

3. Tahap Evaluasi

Peneliti mengumpulkan data-data hasil penelitian, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data angket dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan analisis atau pengolahan data untuk mengetahui korelasi antara variabel x dengan variabel y.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun hasil pengolahan data dari nilai hasil belajar peserta didik dan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dan hubungannya dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019, dan kemudian melaporkan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Statistik Presentase

Teknik statistik presentase digunakan untuk menghitung skor dari data hasil angket dengan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh peserta didik

SM = Skor maksimum (jumlah skala x jumlah pernyataan).⁶³

100 bilangan tetap (konstanta)

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dapat dilihat dengan menginterpretasikan skor persepsi peserta didik pada tabel kategori berikut ini :⁶⁴

Tabel 3.3 Katagori Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi

No.	Interval Skor	Katagori
1.	85%-100%	Sangat Tinggi
2.	69%-84%	Tinggi
3.	53%-68%	Cukup
4.	37%-52%	Rendah
5.	≤ 36%	Sangat Rendah

Hasil belajar biologi dapat dilihat dengan menginterpretasikan nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi semester genap/ganjil pada Tabel kategori berikut ini :⁶⁵

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi

No.	Interval Skor	Katagori
1.	90-100	Sangat Tinggi
2.	80-89	Tinggi
3.	70-79	Cukup
4.	60-69	Rendah
5.	0-59	Sangat Rendah

⁶³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 102.

⁶⁴ Ayu Ratna Sari, "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar serta Pagaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Manu 01 Limpung Kec. Limpung Kab. Batang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), h. 56.

⁶⁵ Pedoman Penilaian Hasil Belajar Guru Bidang Studi Biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018-2019.

2. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi (variabel X) dengan hasil belajar biologi (variabel Y). Proses pengolahan data secara sistematis menempuh beberapa langkah yaitu :

a. Mencari Koefesien Korelasi

Mencari koefesien korelasi (r) antara nilai variabel X dengan Y digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor asli variabel y.⁶⁶

b. Menentukan Tingkat Keeratan Hubungan

Mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dengan Y, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut ini:⁶⁷

⁶⁶ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 148-149.

⁶⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 98.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup
0,20 - 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis diawali dengan merumuskan kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

Uji kebenaran hipotesis yang telah diajukan yaitu dengan membandingkan besarnya “r” (r_{hitung}) yang diperoleh dalam perhitungan dengan (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5% daengan mencari derajat bebas (db) terlebih dahulu, dengan rumus sebagai berikut :

$$db = N - nr$$

Keterangan :

db = derajat bebas

N = Jumlah subyek penelitian

Nr = banyak variabel yang dikorelasikan

Hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel “r” *Product Moment* untuk mengetahui nilai r_{tabel} yang akan dibandingkan dengan r_{hitung} dengan kriteria pengujiannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

d. Mencari Besarnya Kontribusi Variabel X dan Y

Perhitungan ini dimanfaatkan untuk mengetahui dan mencari seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Koefesien determination (Kontribusi variabel x terhadap variabel y)

r^2 = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y.⁶⁸

⁶⁸ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*,h. 144-145.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data persepsi peserta didik dan data hasil belajar biologi berupa nilai UAS Genap/Ganjil, serta data hasil uji korelasi persepsi dengan hasil belajar biologi pada kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun rincian subjek penelitian terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
XI MIPA 1	17
XI MIPA 2	19
XI MIPA 3	16
XI MIPA 4	13
Jumlah	65

1. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi

Berdasarkan Pengumpulan data yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar diperoleh nilai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi sebagai berikut :

Tabel 4.2. Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
1.	VRH	64
2.	N. MD	65
3.	AS	72
4.	TM	71
5.	RFA	64
6.	SA	64
7.	IMP	76
8.	SP	69
9.	NM	79
10	MU	67

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
11.	IAR	73
12.	LF	67
13.	M	71
14.	MS	71
15.	PKL	73
16.	JM	65
17.	NA	64

Adapun kategori skor persepsi peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	85%-100%	-	-
Tinggi	69%-84%	9	53
Cukup	53%-68%	8	47
Rendah	37%-52%	-	-
Sangat Rendah	$\leq 36\%$	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi sangat tinggi, 9 peserta didik (53%) yang memiliki kategori persepsi tinggi, 8 peserta didik (47%) yang memiliki kategori persepsi cukup dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi rendah dan sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dapat dikategorikan tinggi.

Tabel 4.4. Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
1.	M	77
2.	RV	64
3.	M	80
4.	ST	59
5.	UUH	79
6.	MF	67
7.	SN	71
8.	SW	57

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
9.	NM	72
10.	AM	68
11.	NM	71
12.	ARO	65
13.	N	68
14.	FN	68
15.	AN	71
16.	NF	61
17.	AZ	72
18.	CM	68
19.	ABG	65

Adapun kategori skor persepsi peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	85%-100%	-	-
Tinggi	69%-84%	8	42
Cukup	53%-68%	11	58
Rendah	37%-52%	-	-
Sangat Rendah	≤ 36%	-	-
Jumlah		19	100

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi sangat tinggi, 8 peserta didik (42%) yang memiliki kategori persepsi tinggi, 11 peserta didik (58%) yang memiliki kategori persepsi cukup dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi rendah dan sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dapat dikategorikan cukup.

Tabel 4.6. Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
1.	MPA	61
2.	M	71
3.	RN	72
4.	LS	67
5.	H	67

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
6.	MDR	72
7.	RN	67
8.	AJ	63
9.	MH	73
10.	QT	73
11.	SA	85
12.	CTM	69
13.	FMT	69
14.	AS	71
15.	PRF	72
16.	SFD	68

Adapun kategori skor persepsi peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	85%-100%	1	6
Tinggi	69%-84%	9	56
Cukup	53%-68%	6	38
Rendah	37%-52%	-	-
Sangat Rendah	≤ 36%	-	-
Jumlah		16	100

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa sebanyak 1 peserta didik (6%) yang memiliki kategori persepsi sangat tinggi, 9 peserta didik (56%) yang memiliki kategori persepsi tinggi, 6 peserta didik (38%) yang memiliki kategori persepsi cukup dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi rendah dan sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dapat dikategorikan tinggi.

Tabel 4.8 Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
1.	DS	64
2.	ES	63
3.	DS	63
4.	AA	75
5.	I	79

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Persepsi
6.	MAN	64
7.	TDRNS	71
8.	YTA	63
9.	A	67
10.	MA	67
11.	PA	60
12.	CFY	69
13.	NM	61

Adapun kategori skor persepsi peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Kategori Nilai Persepsi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	85%-100%	-	-
Tinggi	69%-84%	4	31
Cukup	53%-68%	9	69
Rendah	37%-52%	-	-
Sangat Rendah	$\leq 36\%$	-	-
Jumlah		13	100

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi sangat tinggi, 4 peserta didik (31%) yang memiliki kategori persepsi tinggi, 9 peserta didik (69%) yang memiliki kategori persepsi cukup dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori persepsi rendah dan sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dapat dikategorikan tinggi.

2. Hasil Belajar Biologi

Data hasil belajar biologi diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai UAS ganjil/genap peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun nilai hasil belajar biologi semester genap dan ganjil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.10 Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1

No.	Nama Siswa	Nilai UAS
1.	VRH	75
2.	N. MD	74
3.	AS	85
4.	TM	68
5.	RFA	84
6.	SA	84
7.	IMP	66
8.	SP	70
9.	NM	72
10.	MU	68
11.	IAR	80
12.	LF	66
13.	M	70
14.	MS	70
15.	PKL	72
16.	JM	66
17.	NA	77

Adapun kategori skor hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	90-100	-	-
Tinggi	80-89	4	24
Cukup	70-79	8	47
Rendah	60-69	5	29
Sangat Rendah	0-59	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat tinggi, 4 peserta didik (24%) memiliki kategori hasil belajar tinggi, 8 peserta didik (47%) memiliki kategori hasil belajar cukup, 5 peserta didik (29%) memiliki kategori hasil belajar rendah, dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat rendah.

Berdasarkan data tersebut, maka hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan cukup.

4.12 Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

No.	Nama Siswa	Nilai UAS
1.	M	65
2.	RV	72
3.	M	71
4.	ST	71
5.	UUH	78
6.	MF	60
7.	SN	73
8.	SW	71
9.	NM	68
10.	AM	70
11.	NM	70
12.	ARO	70
13.	N	68
14.	FN	70
15.	AN	70
16.	NF	70
17.	AZ	78
18.	CM	68
19.	ABG	80

Adapun kategori skor hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	90-100	-	-
Tinggi	80-89	1	5
Cukup	70-79	13	68
Rendah	60-69	5	26
Sangat Rendah	0-59	-	-
Jumlah		19	100

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat tinggi, 1 peserta didik (5%) memiliki kategori hasil belajar tinggi, 13 peserta didik (68%) memiliki kategori hasil

belajar cukup, 5 peserta didik (26%) memiliki kategori hasil belajar rendah, dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan cukup.

4.14 Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3

No.	Nama Siswa	Nilai UAS
1.	MPA	78
2.	M	70
3.	RN	75
4.	LS	70
5.	H	70
6.	MDR	70
7.	RN	75
8.	AJ	70
9.	MH	70
10.	QT	70
11.	SA	60
12.	CTM	70
13.	FMT	65
14.	AS	70
15.	PRF	70
16.	SFD	83

Adapun kategori skor hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	90-100	-	-
Tinggi	80-89	1	6
Cukup	70-79	13	81
Rendah	60-69	2	13
Sangat Rendah	0-59	-	-
Jumlah		16	100

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat tinggi, 1 peserta didik (6%) memiliki kategori hasil belajar tinggi, 13 peserta didik (81%) memiliki kategori hasil

belajar cukup, 2 peserta didik (13%) memiliki kategori hasil belajar rendah, dan tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan cukup.

4.16 Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4

No.	Nama Siswa	Nilai UAS
1.	DS	66
2.	ES	70
3.	DS	66
4.	AA	65
5.	I	58
6.	MAN	55
7.	TDRNS	70
8.	YTA	79
9.	A	65
10.	MA	60
11.	PA	68
12.	CFY	78
13.	NM	60

Adapun kategori skor hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kategori pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Daftar Kategori Nilai Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 4

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	90-100	-	-
Tinggi	80-89	-	-
Cukup	70-79	4	31
Rendah	60-69	7	54
Sangat Rendah	0-59	2	15
Jumlah		13	100

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang memiliki kategori hasil belajar sangat tinggi dan tinggi, 4 peserta didik (31%) memiliki kategori hasil belajar cukup, 7 peserta didik (54%) memiliki kategori hasil belajar rendah, dan 2 peserta didik (15%) yang memiliki kategori hasil

belajar sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan rendah.

Hasil perhitungan kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 3 yaitu tinggi dengan jumlah presentase sebesar 53% dan 56%, sedangkan persepsi peserta didik kelas XI MIPA 2 dan kelas XI MIPA 4 yaitu cukup dengan jumlah presentase sebesar 58% dan 69%. Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 1, kelas XI MIPA 2, dan kelas XI MIPA 3 yaitu cukup dengan jumlah presentase sebesar 47%, 68%, dan 81%. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 4 yaitu rendah dengan jumlah presentase sebesar 54%.

Peneliti juga mengelompokkan peserta didik yang diwawancarai dengan kategori peserta didik yang memiliki hasil belajar tinggi dan rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara pada setiap kategori yang telah peneliti pertimbangkan, peneliti memilih dari setiap kelas satu orang dari perwakilan kategori tersebut untuk diwawancarai.

Tabel 4.18 Daftar Nilai Hasil Belajar UAS Genap/Ganjil Peserta Didik

Peserta Didik	Kelas	Nilai Hasil Belajar
AS	XI MIPA 1	85
IMP		66
ABG	XI MIPA 2	80
MF		60
SFD	XI MIPA 3	83
FMT		65
YTA	XI MIPA 4	79
MAN		55

Komponen-komponen pembelajaran biologi yang peneliti ukur dalam penelitian ini yaitu tujuan pembelajaran biologi, materi pembelajaran biologi, media pembelajaran biologi, metode pembelajaran biologi, dan evaluasi

pembelajaran biologi. Komponen-komponen tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi di kelas XI MIPA. Hasil wawancara dengan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 4.19 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik XI MIPA

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Kognisi	Tujuan pembelajaran biologi	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	AS, ABG dan YTA: Guru kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran biologi sebelum memulai pembelajaran. SFD dan FMT: Guru sering menyampaikan tujuan pembelajaran biologi sebelum memulai pembelajaran. IMP, MF dan MAN: Iya, guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai.
	Materi pembelajaran biologi	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	AS: Materi sistem pencernaan dan pernafasan, karena materi tersebut memiliki proses yang panjang dan banyaknya istilah latin. ABG: Materi sistem ekskresi karena cara guru menjelaskan membuat saya sulit mengingat dan memahami materi tersebut.

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Kognisi	Materi pembelajaran biologi	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	SFD: Materi sistem saraf, karena penjelasan guru terbatas tanpa menggunakan media pembelajaran. YTA: Materi sel, karena terdapat istilah ilmiah yang sulit untuk saya ingat. IMP: Materi sistem saraf, karena saya sulit untuk memahami dan mengingat materi tersebut. MF: Semua materi biologi, karena saya malas belajar. FMT: Materi sistem reproduksi, karena tidak adanya media atau praktikum. MAN: Materi sel, karena saya tidak fokus dalam pembelajaran biologi.
		Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	AS: Tidak sulit dan tidak mudah, karena biologi mempelajari makhluk hidup dan menjadi sedikit sulit jika memakai nama latin. ABG: Tidak, karena materinya lebih mudah dari pada materi IPA yang lain. SFD: Tidak, karena biologi menarik dan asik untuk dipelajari. YTA, IMP, dan FMT: Tidak, karena hanya berupa teori-teori saja dan tidak berhitung.

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Kognisi	Materi pembelajaran biologi	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	MF: Menurut saya tidak sulit dan tidak mudah, karena terkadang bisa saya pahami dan terkadang sulit saya pahami. MAN: Lumayan sulit, karena saya kurang mengerti dengan materi biologi.
	Media pembelajaran biologi	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	AS dan ABG: Media ppt dan jarang menggunakan alat peraga. SFD dan FMT: Media ppt, LKPD dan jarang menggunakan alat peraga. YTA dan MAN: Guru hanya menggunakan buku paket IMP dan MF: Media ppt dan alat peraga.
Afeksi	Metode pembelajaran biologi	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	AS: Menyenangkan, karena belajar biologi dengan beliau penuh dengan bahan canda tawa. ABG: Keduanya. Membosankan karena guru selalu menyuruh peserta didik menulis catatan. Menyenangkan karena guru mengajak peserta didik belajar di laboratorium. SFD: Membosankan, karena guru masih memakai metode lama. YTA: Membosankan, karena guru mengajar monoton dan kurang menarik.

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Afeksi	Metode pembelajaran biologi	Menurut anda, bagaimana keterampilanguru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	IMP: Keduanya. Membosankan karena guru terlalu lama menjelaskan materi dengan metode ceramah. Menyenangkan karena guru menjelaskan materi dengan candaan.
			MF: Membosankan, karena guru terlalu lama menjelaskan materi FMT: Menyenangkan, karena guru biologi baik. MAN: Keduanya. Membosankan karena cara guru mengajar kurang menarik. Menyenangkan karena dalam belajar guru selalu menerapkan metode diskusi kelompok.
Konasi	Metode pembelajaran biologi	Apakah guru biologi selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	AS, ABG, SFD, IMP, MF, FMT, dan MAN: Guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi. YTA: Guru tidak selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
	Evaluasi pembelajaran biologi	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	AS: Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu fokus ketika guru menjelaskan, mengkaji kembali bila ada yang tidak dimengerti dan meminta bantuan kepada yang lebih mengerti.

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Konasi	Evaluasi pembelajaran biologi	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	AS: Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu fokus ketika guru menjelaskan, mengkaji kembali bila ada yang tidak dimengerti dan meminta bantuan kepada yang lebih mengerti. ABG, IMP dan FMT: Saya kurang aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan belajar dan selalu mengerjakan tugas. SFD: Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan membaca, selalu mengerjakan tugas, dan selalu berusaha tampil di depan kelas untuk menjawab pertanyaan tanpa diperintahkan oleh guru. YTA: Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan membaca kembali materi yang telah diberikan guru, memahami materinya, sering bertanya, dan tampil di depan kelas.

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Konasi	Evaluasi pembelajaran biologi	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	MF: Saya kurang aktif dalam pembelajaran biologi. Tidak ada usaha yang saya lakukan untuk meraih nilai tinggi. MAN: Saya kurang aktif dalam pembelajarn biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan belajar.
		Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	AS: Guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan dan ulangan harian. SFD: Guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran seperti memberikan pertanyaan secara lisan, tulisan, tugas harian, dan ulangan harian. YTA: Guru jarang memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan tugas. IMP dan FMT: Guru sering memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas. IMP dan FMT: Guru sering memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas.

Aspek Persepsi	Komponen Pembelajaran	Pertanyaan	Jawaban
Konatif	Evaluasi pembelajaran biologi	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	MF dan MAN: Guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas.

Hasil wawancara pada Tabel 4.19 dapat dipahami bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi berbeda-beda, meskipun peserta didik tersebut berada dalam satu kelas yang sama. Hal tersebut disebabkan karena persepsi peserta didik sangat beragam antara peserta didik satu dengan yang lain yang mengalami realitas yang sama. Seseorang dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama. Dengan adanya *individual differences* maka stimulus yang diterima peserta didik berupa komponen-komponen pembelajaran biologi akan dipersepsi berbeda baik secara kognisi, afeksi, maupun konasi. Ada peserta didik yang memiliki persepsi positif dan ada pula yang memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran biologi.⁶⁹

3. Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi

Hasil uji korelasi antara persepsi peserta didik mengenai pembelajaran biologi dengan hasil belajar biologi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶⁹ P. Kotler dan K.L. Keller, *Manajemen Pemasaran. Edisi 12., Jilid 1*, (Jakarta: Indeks, 2007), h, 228.

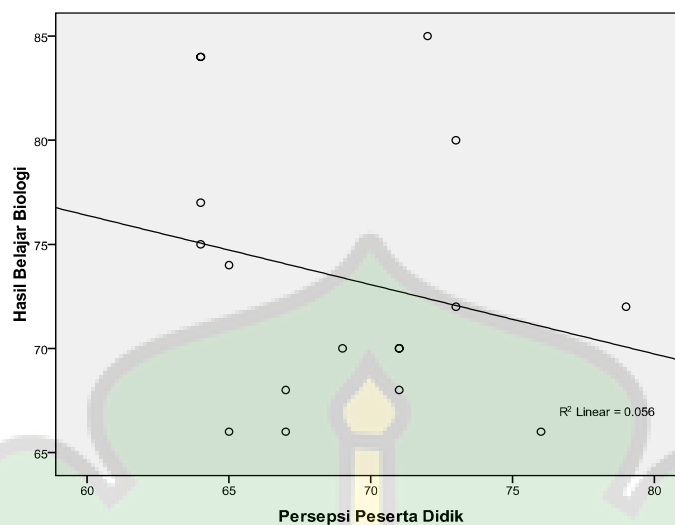
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 1

		Persepsi	Hasil Belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	-,236
	Sig. (2-tailed)		,362
	N	17	17
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-,236	1
	Sig. (2-tailed)	,362	
	N	17	17

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* dapat diketahui koefisien korelasi antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi sebesar -0,236 merujuk pada Tabel 3.5 antara 0,20-0,399 termasuk kategori lemah. Nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh sebesar 0,362 > 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019”. Selanjutnya dapat diketahui besar kontribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100 \\
 &= (0,236)^2 \times 100 \\
 &= 5,6\%
 \end{aligned}$$

Hasil r^2 yang diperoleh sebesar 5,6% ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi, sedangkan 94,4% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.



Gambar 4.1 Grafik Korelasi Negatif Rendah

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi negatif rendah atau korelasi negatif kecil. Hal ini dikarenakan titik-titik pada grafik tersebut semakin jauh terpengar atau menyebar menjauhi garis lurus yang condong ke arah kiri.

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 2

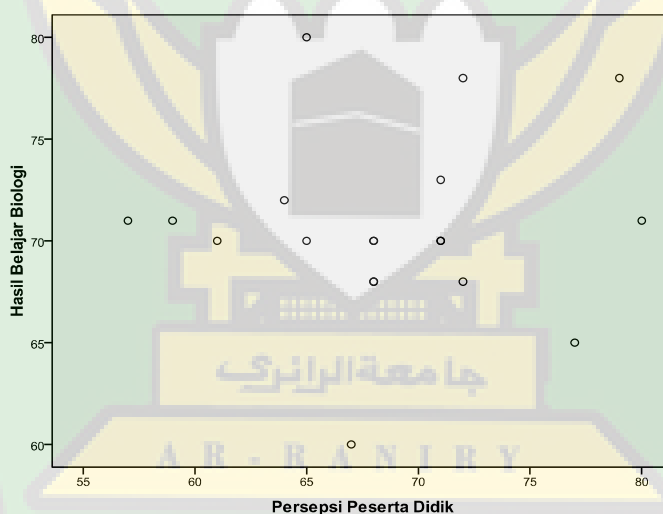
		Persepsi	Hasil Belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	,064
	Sig. (2-tailed)		,794
	N	19	19
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,064	1
	Sig. (2-tailed)	,794	
	N	19	19

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* dapat diketahui koefisien korelasi antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi sebesar 0,064 merujuk pada Tabel 3.5 antara 0,00-0,199 termasuk kategori sangat lemah. Nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh sebesar 0,794 > 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi

peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya menghitung seberapa besar kontribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100 \\ &= (0,064)^2 \times 100 \\ &= 0,4\% \end{aligned}$$

Hasil r^2 yang diperoleh sebesar 0,4% ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tidak dipengaruhi oleh persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi, melainkan faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan dengan presentase sebesar 99,6%.



Gambar 4.2 Grafik Tidak Berkorelasi

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempunyai hubungan. Hal ini dikarenakan titik-titik pada grafik tersebut menyebar.

Tabel 4.22 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 3

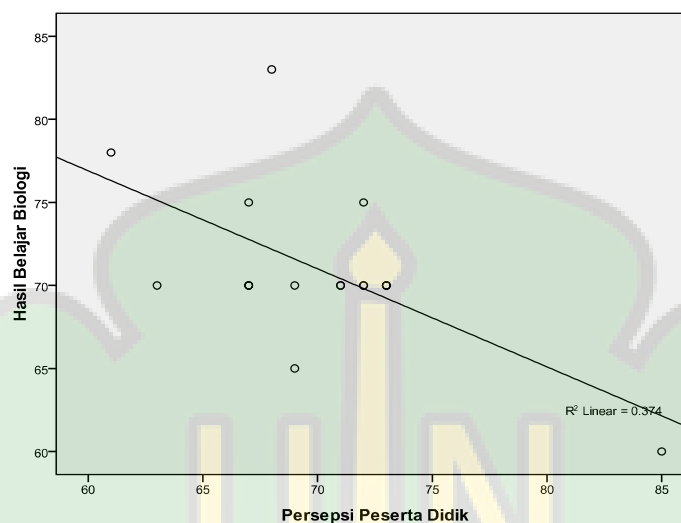
		Persepsi	Hasil Belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	-,611*
	Sig. (2-tailed)		,012
	N	16	16
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-,611*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	16	16

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* dapat diketahui koefisien korelasi antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi sebesar -0,611 merujuk pada Tabel 3.5 antara 0,60-0,799 termasuk kategori kuat. Nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh sebesar $0,012 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel yang dihubungkan mempunyai satu bintang (*), ini berarti terdapat korelasi antara variabel persepsi (x) dengan hasil belajar (y) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya menghitung seberapa besar kontribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100 \\
 &= (0,611)^2 \times 100 \\
 &= 37,4\%
 \end{aligned}$$

Hasil r^2 yang diperoleh sebesar 37,4% ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh persepsi peserta didik terhadap

pembelajaran biologi, sedangkan 62,6% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.



Gambar 4.3 Grafik Korelasi Negatif Kuat

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi negatif kuat atau tinggi. Hal ini dikarenakan titik-titik pada grafik tersebut mulai menjauhi garis lurus, terpengar atau berada di sekitar garis lurus yang condong ke arah kiri.

Tabel 4.23 Hasil Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 4

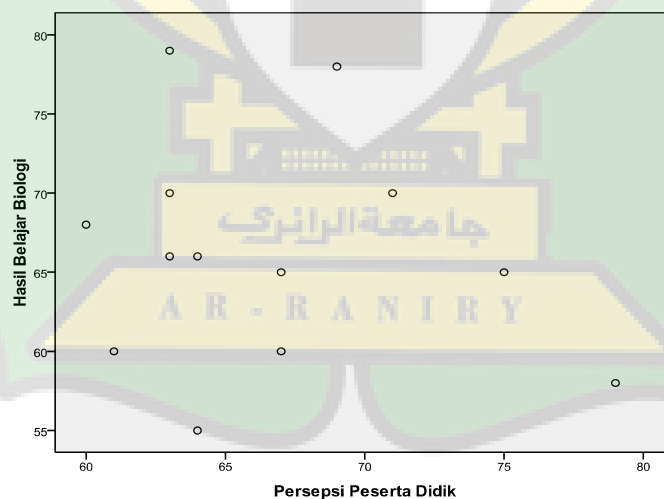
		Persepsi	Hasil Belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	-,159
	Sig. (2-tailed)		,603
	N	13	13
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-,159	1
	Sig. (2-tailed)	,603	
	N	13	13

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis korelasi *product moment* dapat diketahui koefisien korelasi antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi sebesar -0,159 merujuk pada Tabel 3.5 antara 0,00-0,199 termasuk dalam kategori sangat lemah. Nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh sebesar

0,603 > 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya menghitung seberapa besar kontribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100 \\ &= (0,159)^2 \times 100 \\ &= 2,5\% \end{aligned}$$

Hasil r^2 yang diperoleh sebesar 2,5% ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi, sedangkan 97,5% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.



Gambar.4.4 Grafik Tidak Berkorelasi

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempunyai hubungan. Hal ini dikarenakan titik-titik pada grafik tersebut menyebar.

B. Pembahasan

1. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi

Persepsi peserta didik SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar dibentuk dari indera peserta didik yang berasal dari stimulus yang diberikan oleh guru melalui proses belajar biologi. Hasil penelitian didapatkan persepsi peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 adalah baik, sedangkan pada kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 adalah cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa guru sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan peserta didik memberikan stimulus yang baik dalam proses pembelajaran biologi pada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3, sedangkan pada kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 guru memberikan stimulus yang cukup baik dalam proses pembelajaran biologi.

Dalam proses pembelajaran, persepsi yang baik sangat dibutuhkan agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik pula. Persepsi tersebut dapat berupa persepsi terhadap komponen-komponen pembelajaran biologi yaitu tujuan pembelajaran biologi, materi pembelajaran biologi, metode pembelajaran biologi, media pembelajaran biologi, dan evaluasi pembelajaran biologi. Persepsi peserta didik terhadap komponen-komponen pembelajaran biologi dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Persepsi Peserta Didik terhadap Tujuan Pembelajaran Biologi

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam pembelajaran, karena tujuan pembelajaran sebagai sasaran dari proses pembelajaran. Mau dibawa kemana peserta didik, apa yang harus dimiliki

peserta didik, semuanya tergantung tujuan yang ingin dicapai.⁷⁰ Persepsi peserta didik terhadap tujuan pembelajaran biologi dapat dikatakan baik. Hal ini diperoleh dari informasi peserta didik bahwa dalam proses belajar mengajar guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran biologi, meskipun hal tersebut tidak selalu dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Meskipun demikian, guru harus selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses belajar dimulai guna untuk tercapainya pembelajaran biologi yang lebih optimal.

Dalam pembelajaran terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Nilai-nilai tersebut akan melatarbelakangi cara peserta didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁷¹ Hal tersebut sesuai dengan informasi guru bahwa dalam proses pembelajaran yang baik guru harus mampu menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui tujuan mempelajari materi tersebut dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Persepsi Peserta Didik terhadap Materi Pembelajaran Biologi

Materi pembelajaran sebagai unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik akan berkurang jika materi pelajaran yang diberikan guru tidak menarik perhatiannya yang disebabkan cara guru

⁷⁰ Wina Sanjaya, *Op.cit*, h. 59.

⁷¹ Asmadawati, "Perencanaan Pengajaran", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 2, No. 1, 2014, h.6.

mengajar mengabaikan prinsip-prinsip dalam mengajar.⁷² Tugas guru disini adalah bagaimana guru dapat menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran dengan semenarik mungkin, seperti mengkombinasi dan mengkoordinasikan materi pelajaran dengan media dan metode pembelajaran yang didukung dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar, sehingga peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan penuh semangat.⁷³

Persepsi peserta didik terhadap materi pembelajaran biologi dapat dikatakan kurang baik. Hal ini diperoleh informasi dari peserta didik bahwa masih adanya materi pembelajaran biologi yang sulit mereka ingat dan pahami dikarenakan beberapa faktor seperti banyaknya istilah latin, terbatasnya penggunaan media dalam pembelajaran, terbatasnya kegiatan praktikum biologi, serta kurangnya keterampilan guru dalam menjelaskan materi biologi. Hal tersebut berarti bahwa guru selama ini belum mampu memaksimalkan proses belajar dalam menyampaikan materi biologi dengan baik.

Faktor lain yang mempengaruhi sulitnya peserta didik dalam memahami materi biologi yaitu kurangnya motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri sehingga mereka sulit mengingat dan memahami materi biologi. Sesuai informasi dari guru bahwa peserta didik yang antusias menyimak dan memberikan pertanyaan terkait materi yang mereka terima adalah peserta didik yang berasal dari kelas unggul, sedangkan peserta didik yang berasal dari kelas reguler kurang

⁷² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 44.

⁷³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 162.

antusias menyimak dan memberikan pertanyaan mengenai materi biologi. Meskipun demikian guru juga harus mampu membuat semua peserta didik ikut aktif dalam kegiatan belajar biologi.

c. Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Pembelajaran Biologi

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau menyajikan bahan pelajaran pada khususnya.⁷⁴ Guru dituntut untuk memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah bahwa kedudukan metode pembelajaran adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.⁷⁵

Persepsi peserta didik terhadap metode pembelajaran biologi dapat dikatakan cukup baik. Hal ini sesuai dengan tanggapan peserta didik bahwa keterampilan guru dalam mengajar terdapat sisi membosankan dan menyenangkan. Membosankan karena guru menggunakan metode ceramah yang monoton dan kurang menarik serta selalu memberikantugas catatan kepada peserta didik, sedangkan sisi menyenangkannya karenaselain guru baik, guru menjelaskan materi dengan bahan candaan, mengajak peserta didik belajar di laboratorium, dan guru juga menggunakan metode diskusi.

⁷⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 85.

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Op.cit.*, h. 72

Pernyataan di atas sesuai dengan informasi guru bahwa guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran biologi. Akan tetapi, peserta didik lebih menyukai metode diskusi dari pada metode ceramah, dikarenakan metode ceramah yang digunakan guru tidak menarik dan monoton sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan belajar biologi. Ditambah dengan jadwal mata pelajaran biologi di akhir pelajaran akan membuat peserta didik mengantuk dan malas belajar biologi.

Guru seharusnya meggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik.⁷⁶ Akan tetapi tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, tergantung dari karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan dimana pembelajaran itu berlangsung.⁷⁷

d. Persepsi Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran Biologi

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memperlancar pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.⁷⁸

⁷⁶ *Ibid*, h. 46.

⁷⁷ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, Cet. III, (Jakarta: Kencana, 2014), h.232.

⁷⁸ Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), h.142

Tekanan utama media terletak pada benda atau hal-hal yang dilihat, didengar, dan diraba. Media digunakan dalam komunikasi proses belajar antara guru dengan peserta didik yang dapat diterima peserta didik melalui pendengaran, penglihatan, perabaan, atau penciuman.⁷⁹ Tiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda dalam penginderaan, untuk itu guru perlu menggunakan media agar dapat memenuhi kemampuan yang berbeda dari peserta didik dalam proses belajar. Variasi media juga dapat mendorong rasa ingin tahu lebih besar serta memotivasi peserta didik belajar sehingga apa yang dipelajari lebih bermakna.

Persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran biologi dapat dikatakan cukup baik. Hal ini sesuai informasi dari peserta didik bahwa selain menggunakan buku paket guru menggunakan media power point dan jarang menggunakan alat peraga. Media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan adanya media atau alat pembelajaran ini sudah seharusnya dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai peserta didik.⁸⁰

Hal tersebut sesuai dengan pendapat guru bahwa penggunaan media tergantung materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung. Akan tetapi media yang sering digunakan adalah buku paket. Guru juga mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memang sangat membantu dalam

⁷⁹ Hujar Sanaky AH., *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), h. 39.

⁸⁰ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, 2017, h. 349

menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan juga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam proses belajar.

e. Persepsi Peserta Didik terhadap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁸¹ Evaluasi pembelajaran bukan hanya melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai umpan balik bagi guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.⁸²

Persepsi peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran dipandang baik. Hal ini sesuai informasi dari peserta didik bahwa guru sering melakukan evaluasi pembelajaran seperti memberikan tugas, ulangan harian, dan pertanyaan secara lisan ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru juga mengatakan bahwa guru sering melakukan evaluasi pembelajaran biologi, seperti memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik di sela-sela proses pembelajaran. Dalam hal ini untuk mencapai nilai hasil evaluasi yang baik peserta didik turut aktif dalam menjalankan evaluasi yang diberikan oleh guru, seperti mengulang kembali materi

⁸¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 159.

⁸² Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, 2010, h. 61

yang diberikan oleh guru, tampil di depan kelas, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Pernyataan diatas sesuai dengan tanggapan guru bahwa manfaat yang diperoleh setelah melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dapat mengetahui nilai hasil belajar peserta didik dan juga sebagai umpan balik bagi guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran biologi selama ini. Dengan begitu, adanya evaluasi pembelajaran dapat mengetahui kemajuan dan menemukan kesulitan belajar peserta didik, sehingga memungkinkan dilakukannya remedial untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai suatu materi pelajaran.

2. Hubungan Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI MIPA 1 mempunyai persepsi baik dan hasil belajar biologi yang cukup. Peserta didik kelas XI MIPA 2 mempunyai persepsi dan hasil belajar biologi yang cukup. Peserta didik kelas XI MIPA 3 mempunyai persepsi baik dan hasil belajar biologi yang cukup. Peserta didik kelas XI MIPA 4 mempunyai persepsi cukup dan hasil belajar biologi yang rendah.

Perhitungan korelasi persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada Tabel 4.20 sebesar $0,362 > 0,05$, Tabel 4.21 sebesar $0,794 > 0,05$, serta pada Tabel 4.23 sebesar $0,603 > 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya “Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi peserta didik”. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reza bahwa “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik

terhadap pelajaran biologi dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012”.⁸³ Hal tersebut berbeda dengan nilai Sign.(2-tailed) pada Tabel 4.22 sebesar $0,012 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “Terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi”.

Hubungan persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA 1 berada pada kategori lemah yang ditunjukkan pada nilai koefisien korelasi yang diperoleh pada Tabel 4.20 sebesar $r = -0,236$ sehingga $r^2 = 5,6\%$ yang berarti bahwa persepsi peserta didik memberikan kontribusi terhadap hasil belajar biologi, dan sisanya 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.

Hubungan persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 berada pada kategori sangat lemah atau tidak terdapat hubungan yang ditunjukkan pada nilai koefisien korelasi kelas XI MIPA 2 yang diperoleh pada Tabel 4.21 sebesar $r = 0,064$ sehingga $r^2 = 0,4\%$ dan nilai koefisien korelasi kelas XI MIPA 4 yang diperoleh pada Tabel 4.23 sebesar $r = -0,159$ sehingga $r^2 = 2,5\%$ yang berarti bahwa persepsi peserta didik tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar biologi, dimana hasil belajar biologi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.

⁸³ M. Reza Gama Siregar, “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Biologi dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri I Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012), h. 42.

Berbeda dengan hasil uji korelasi tersebut, pada kelas XI MIPA 3 diperoleh hubungan persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi berada pada kategori kuat yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh pada Tabel 4.22 sebesar $r = -0,611$ sehingga $r^2 = 37,4\%$ yang berarti bahwa persepsi peserta didik memberikan kontribusi terhadap hasil belajar biologi, dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan peserta didik itu sendiri.

Nilai koefisien korelasi antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA 1, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 adalah negatif (korelasi berlawanan arah), artinya variabel satu mengalami kenaikan sedangkan variabel lain mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.⁸⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi maka semakin rendah hasil belajar biologi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa persepsi peserta didik yang baik belum tentu menjamin tingginya hasil belajar biologi peserta didik. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Slameto bahwa hasil belajar biologi bukan hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis berupa persepsi, melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar biologi seperti minat, bakat, perhatian, motif, intelegensi, kematangan, dan kesiapan.⁸⁵ Sedangkan nilai koefisien korelasi antara persepsi peserta didik

⁸⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bsinis (Panduan bagi Praktiktisi dan Akademis)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.201.

⁸⁵ Slameto, *Op.cit.*,2010, h. 54.

dengan hasil belajar biologi pada kelas XI MIPA 2 adalah positif (searah), artinya kedua variabel bergerak pada arah yang sama.⁸⁶ Meskipun demikian, persepsi peserta didik tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

Peran guru biologi di sekolah sangat penting dalam membentuk persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi. Karena persepsi melibatkan fungsi kognitif (pemahaman, pengetahuan, ingatan) yang lebih tinggi dalam menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima, tentu saja interpretasi ini tergantung dari banyaknya informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik dalam bentuk pengalaman belajarnya selama ini.⁸⁷

Hal tersebut sesuai dengan persepsi peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah bahwa pembelajaran biologi selama ini sudah berjalan dengan baik, dikarenakan guru sebagai pelaksana proses pembelajaran sudah melaksanakan komponen-komponen pembelajaran biologi dengan baik. Meskipun demikian, hasil belajar biologi peserta didik tetap berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa persepsi peserta didik yang baik tidak memiliki hubungan dengan hasil belajarnya.

Peserta didik sebaiknya diberikan pengalaman-pengalaman yang baik tentang pembelajaran biologi. Peserta didik yang mempunyai pengalaman yang baik tentang pembelajaran biologi nantinya mempunyai persepsi yang baik pula

⁸⁶ Dermawan Wibisono, *Loc. cit.*

⁸⁷ Dyah Larasati, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 9.

terhadap pembelajaran biologi, maksudnya apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar biologi di sekolah melalui komponen-komponen pembelajaran biologi yang mendukung, maka peserta didik akan berusaha untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga mampu meningkatkan perhatiannya terhadap pembelajaran biologi.

Proses belajar yang diberikan kepada peserta didik dapat menghasilkan suatu perubahan kearah yang positif, yaitu di bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan-perubahan itu akan dapat ditunjukkan dengan hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik. Hasil belajar biologi peserta didik banyak faktor yang mempengaruhinya, bukan hanya peran guru yang dapat menentukan hasil belajar peserta didik melainkan terdapat faktor lain seperti faktor eksternal dan internal. Hasil belajar yang baik dapat tercapai dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena hasil belajar peserta didik merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antarpersepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi pada kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI dikarenakan masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti motivasi, minat, bakat, serta kecerdasan peserta didik. Sebaliknya, terdapat hubungan negatif antara peserta didik dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 3 sma negeri 1 darul imarah aceh besar tahun ajaran 2018/2019.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi pada kelas XI MIPA 1 adalah tinggi dengan 9 peserta didik (53%), kelas XI MIPA 2 adalah cukup dengan 11 peserta didik (58%), kelas XI MIPA 3 adalah tinggi dengan 9 peserta didik (56%), dan kelas XI MIPA 4 adalah cukup dengan 9 peserta didik (69%).
2. Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 1 adalah cukup dengan 8 peserta didik (47%), kelas XI MIPA 2 adalah cukup dengan 13 peserta didik (68%), kelas XI MIPA 3 adalah cukup dengan 13 peserta didik (81%), dan kelas XI MIPA 4 adalah rendah dengan 7 peserta didik (54%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi pada kelas XI MIPA 1 dengan nilai r sebesar $-0,236$ pada taraf Sign.(2-tailed) sebesar $0,362$. Besarnya kontribusi persepsi peserta didik terhadap hasil belajar yaitu $5,6\%$, sedangkan $94,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi pada kelas XI MIPA 2 dengan nilai r sebesar 0,064 pada taraf Sign.(2-tailed) sebesar 0,794. Besarnya kontribusi persepsi peserta didik terhadap hasil belajar yaitu 0,4%, sedangkan 99,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi pada kelas XI MIPA 3 dengan nilai r sebesar -0,611 pada taraf Sign.(2-tailed) sebesar 0,012. Besarnya kontribusi persepsi peserta didik terhadap hasil belajar yaitu 37,4%, sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik dengan hasil belajar biologi pada kelas XI MIPA 4 dengan nilai r sebesar -0,159 pada taraf Sign.(2-tailed) sebesar 0,603. Besarnya kontribusi persepsi peserta didik terhadap hasil belajar yaitu 2,5%, sedangkan 97,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi, bakat, minat, serta kecerdasan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih banyak hal-hal yang perlu dikaji. Penelitian ini memiliki saran antara lain :

1. Bagi peneliti lain, yang ingin meneruskan penelitian ini disarankan untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan persepsi dan hasil belajar peserta didik seperti motivasi, minat, bakat, dan faktor lainnya.
2. Bagi peneliti lain, yang tertarik dengan masalah penelitian ini hendaknya dapat mengembangkan sebagai bahan perbandingan dan perbaikan tulisan.
3. Bagi guru, disarankan untuk mempersiapkan variasi metode dalam proses pembelajaran ataupun media pembelajaran agar peserta didik memiliki persepsi positif dengan cara mengajar guru dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, disarankan untuk lebih meningkatkan hasil belajar serta persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi. Selain itu, peserta didik juga perlu mempertahankan persepsi yang baik terhadap pembelajaran biologi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Banyak hal di luar kemampuan peneliti yang tidak terjangkau, hal ini sehubungan dengan keterbatasan tenaga, waktu, dan pemikiran peneliti, sehingga memungkinkan penelitian berjalan dengan lambat.
2. Pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh peserta didik benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Populasi tidak seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan terdapat 22 peserta didik yang tidak hadir saat penelitian berlangsung, serta 6 peserta didik lainnya tidak memenuhi kriteria penelitian, yaitu peserta didik teridentifikasi tidak mengikuti Ujian Akhir Semester Ganjil sehingga nilai 0.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, Hujar Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Akbar, Rofiq Faudy. (2015). “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1): 192.
- Alvionita, Utari. (2014). “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap LKS Dengan Motivasi Dan Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Biologi Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu”. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Alwi, Hasan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anas, Aswar. (2014). “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kabupaten Soppeng”. *Jurnal Pedagogy*, 1(1): 22.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadawati. (2014). “Perencanaan Pengajaran”, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol.2, No.1.
- Azhari, Akyas. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju PT Mizan Publika.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, BNSP.
- Basrowi, Soeyono. (2007). *Metode Analisis Data Sosial*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasruddin. (2009). "Peran Multimedia dalam Pembelajaran Biologi". *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(2): 149.
- Hernawati, Neneng. (2017). "Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Kelas VI di SDN Parung 01 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2): 69.
- Iska, Zikri Neni. (2006). *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*. Jakarta: Kizi Brother's.
- Katsir, Imam Ibnu. (2015). *Tafsir Ibnu Katsir*. Surakarta: Insan Kamil.
- Kotler, P. dan K.L. Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran. Edisi 12., Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Larasati, Dyah. (2015). "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsyud, S. M. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Novianti, Reni. (2016). "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Bahan Ajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 2 Liwa Tahun Pelajaran 2014-2015". *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2.
- Permana, Widia, dkk. (2010). *Layanan Perpustakaan Via Mobile Data*. Malang: UB Press.
- Pratama, Yesy Milda Paula, dkk. (2018). "Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa". *Jurnal Phenomenon*, 8(1): 57-66.

- Pratiwi, Rovina. (2014). "Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MAS Darul Ihsan Aceh Besar". *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar. (2004). *Mozaik Tehnologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Purwanto, M. Ngalm. (1986). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- _____. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Rahmadiana, Metta. (2012). "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Konsep Konstruktif Oleh Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Psibernetika*, 5(2): 62.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, M. Alisuf. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cetakan ke-8). Jakarta: Kencana.
- Saputra, Dedi. (2014). "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Mata Diklat Las Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 8 Padang". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sari, Ayu Ratna. (2016). "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar serta Pegaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Manu 01 Limpung Kec. Limpung Kab. Batang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Sari, Fitri Mustika dan Esti Harini. (2015). "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1): 61-68.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Press.

- Siddik, Dja'far. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Siregar, M. Reza Gama. (2012). "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Biologi dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri I Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subana, dkk. (2015). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarisma, Suciati. (2015). "Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013". *Jurnal Florea*, 2(1): 32.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjoko. (2001). *Membantu Siswa Belajar IPA*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metodeologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutrisno, V.L.P dan Siswanto, B.T. (2016). "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1): 111-120.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga.

- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Indayana Febriani. (2016). “Guru dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi”. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1): 66.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tosun, C. (2013). “The effects of problem-based learning on metacognitive awareness and attitudes toward chemistry of prospective teachers with different academic backgrounds”. *Australian Journal of Teacher Education*, 38(3): 60-73.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibisono, Dermawan. (2003). *Riset Bsinis (Panduan bagi Praktiktisi dan Akademis)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widiastuti, Tuti. (2007). “Perbandingan Perspektif Disiplin dan Tradisi dalam Kajian Komunikasi antar Manusia”. *Jurnal Komunika*, 10(2): 97.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, Cet. III. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Nomor : B-164/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2020

TENTANG

PERPANJANGAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 NOMOR: B-14128/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019 TENTANG: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu meninjau kembali dan menyempumakan keputusan Dekan Nomor Un.08/FTK/PP.009/1606/2016 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 11 September 2019.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Mencabut Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-14128/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019 tanggal 11 September 2019 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- KEDUA : Menunjuk Saudara:
- Eva Nauli Taib, S. Pd., M. Pd. sebagai Pembimbing Pertama
- Nurlia Zahara, S. Pd. I., M. Pd. sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Putri Silvana Rahmatillah
- NIM : 150207115
- Program Studi : Pendidikan Biologi
- Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi di Kelas XI SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 09 Januari 2020



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



Nomor : B-3763/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019
Lamp : -
Hal : Mohon izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 23 Oktober 2019

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : PUTRI SILVANA RAHMATILLAH
N I M : 150207115
Prodi / Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl.Keupula Darussalam Kota Banda Aceh.

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negeri I Darul Imarah Aceh Besar.

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

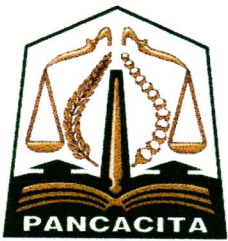
Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas XI SMAN I Darul Imarah Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH

Jl. Soekarno – Hatta Km. 3 Lampeuneurut Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352
Telp. (0651)42908, email smaungguldimarrah@yahoo.co.id Http. www.sman1darulimarrah.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 071 / 628 / 2019

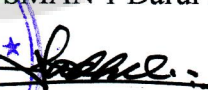
Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

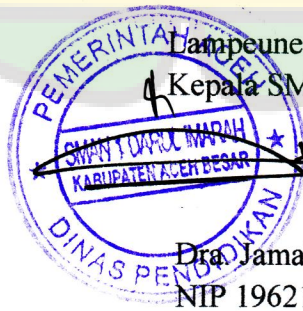
Nama : Putri Silvana Rahmatillah
NIM : 150207115
Jurusan : Pendidikan Biologi
Universitas : Islam Negeri Arraniry

Benar yang tersebut nama di atas telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah pada tanggal 02 November dan 04 November 2019 dengan Judul :

***“HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI DI KELAS XI SMAN I DARUL IMARAH ACEH BESAR TAHUN
AJARAN 2018 / 2019”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Lampeuneurut, 11 Desember 2019
Kepala SMAN 1 Darul Imarah,

Dra. Jamaluddin
NIP 19621203 199412 1 003



Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrument Penelitian

Kisi-kisi Angket Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi.

Variabel	Aspek	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Persepsi peserta didik terhadap tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran biologi.	Kognisi	1,4,7,10,13	5
	Afeksi	2,5*,8,11,14	5
	Konasi	3,6*,9*,12*,15	5
Jumlah			15

Note : (*) pernyataan negatif

Kisi-kisi Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Peserta Didik SMA Negeri 1 Darul Imarah, Aceh Besar.

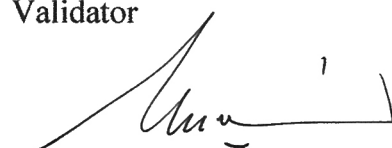
Variabel	Aspek Persepsi	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Persepsi peserta didik terhadap tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran biologi.	Kognisi	1,2,3,4	4
	Afeksi	5	1
	Konasi	6,7,8	3
Jumlah			8

Kisi-kisi Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Bidang Studi Biologi di SMA Negeri 1 Darul Imarah, Aceh Besar.

Variabel	Aspek Persepsi	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Persepsi guru terhadap tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran biologi.	Kognisi	1,2,3,5,6	5
	Afeksi	7,10	2
	Konasi	4,8,9	3
Jumlah			10

Banda Aceh, 22 Oktober 2019

Validator


Dra. Nursalmi Mahdi, M. Ed. St
NIP. 195402231985032001

Lampiran 5: Lembar Angket

**ANGKET PERSEPSI SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI**

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan di bawah ini, dan jawablah dengan jujur tanpa rasa takut karena jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda.
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang anda pilih dengan kategori:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jika anda membatalkan jawaban yang telah diisi, maka jawaban tersebut anda beri tanda (X), kemudian beri jawaban baru dengan tanda check list (√).

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengerti tujuan mempelajari biologi yang disampaikan oleh guru.					
2.	Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang menyenangkan.					
3.	Pembelajaran biologi mengajarkan saya untuk lebih peduli dan teliti dalam mengerjakan sesuatu.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
4.	Materi pelajaran biologi saya terima dengan jelas dan tidak mudah lupa.					
5.	Saya tidak suka materi biologi karena banyak menggunakan istilah latin.					
6.	Saya tidak mampu menerapkan materi pelajaran biologi dalam kehidupan sehari-hari.					
7.	Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa semangat belajar.					
8.	Guru biologi sangat baik dalam mengarahkan siswa untuk belajar.					
9.	Saya tidak semangat belajar biologi tanpa adanya praktikum di laboratorium.					
10.	Guru selalu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.					
11.	Saya senang belajar biologi jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.					
12.	Media pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik minat saya untuk belajar biologi.					
13.	Latihan soal yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran.					
14.	Evaluasi yang diberikan guru dapat memotivasi saya untuk belajar lebih giat.					
15.	Saya berusaha belajar dengan baik untuk meraih nilai tinggi dalam pembelajaran biologi.					

Lampiran 6: Lembar Wawancara dengan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	

Lampiran 7: Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik

Sumber Informasi : AS

Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Guru kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses belajar.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sistem pencernaan dan pernafasan, karena materi tersebut memiliki proses yang panjang dan banyaknya istilah latin.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Tidak sulit dan tidak mudah, karena biologi mempelajari makhluk hidup dan menjadi sedikit sulit jika memakai nama latin.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Menurut saya media ppt dan jarang menggunakan alat peraga.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Menurut saya menyenangkan, karena belajar biologi dengan beliau penuh dengan bahan canda tawa.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Menurut saya guru biologi selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu fokus ketika guru menjelaskan, mengkaji kembali bila ada yang tidak dimengerti dan meminta bantuan kepada yang lebih mengerti.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan dan ulangan harian.

Sumber Informasi : IMP

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Iya, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses belajar.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sistem saraf, karena saya sulit untuk memahami dan mengingat materi tersebut.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Tidak, karena materi biologi tidak berhitung seperti materi matematika, kimia, dan fisika.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Menurut saya media ppt dan alat peraga.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Keduanya. Membosankan karena guru terlalu lama menjelaskan materi dengan metode ceramah. Menyenangkan karena guru menjelaskan materi dengan gurauan.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Menurut saya guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya kurang aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan belajar dan selalu mengerjakan tugas.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru sering memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas.

Sumber Informasi : ABG

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Guru kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran biologi sebelum memulai pembelajaran.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sistem ekskresi karena cara guru menjelaskan membuat saya sulit mengingat dan memahami materi tersebut.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Tidak, karena materinya lebih mudah dari pada materi IPA yang lain.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Menurut saya media ppt dan jarang menggunakan alat peraga.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Keduanya. Membosankan karena guru selalu menyuruh peserta didik menulis catatan. Menyenangkan karena guru mengajak peserta didik belajar di laboratorium.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Menurut saya guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya kurang aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan belajar dan selalu mengerjakan tugas.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru sering melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan dan tugas harian.

Sumber Informasi : MF

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Iya, guru selalu menyampaikan tujuan belajar biologi sebelum memulai pembelajaran.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Semua materi biologi sulit saya pahami, karena saya malas belajar dan juga faktor guru dalam menjelaskan materi terlalu cepat.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Menurut saya tidak sulit dan tidak mudah, karena terkadang bisa saya pahami dan terkadang sulit saya pahami.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Menurut saya media ppt dan alat peraga.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Membosankan, karena guru terlalu lama menjelaskan materi dengan metode ceramah.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Menurut saya guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya kurang aktif dalam pembelajaran biologi. Tidak ada usaha yang saya lakukan untuk meraih nilai tinggi.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas.

Sumber Informasi : SFD

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Guru sering menyampaikan tujuan pembelajaran biologi sebelum memulai pembelajaran.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sistem saraf, karena penjelasan guru terbatas tanpa menggunakan media pembelajaran.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Tidak, karena biologi menarik dan asik untuk dipelajari.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Media ppt, LKPD dan jarang menggunakan alat peraga.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Membosankan, karena guru masih menggunakan metode lama.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Menurut saya guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan membaca, selalu mengerjakan tugas, dan selalu berusaha tampil di depan kelas untuk menjawab pertanyaan tanpa diperintahkan oleh guru.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran seperti memberikan pertanyaan secara lisan, tulisan, tugas harian, dan ulangan harian.

Sumber Informasi : FMT

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Guru sering menyampaikan tujuan pembelajaran biologi sebelum memulai pembelajaran
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sistem reproduksi, karena tidak adanya media atau praktikum.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Tidak, karena materi biologi hanya mencakup pengertian saja, dan tidak berhitung seperti materi matematika, kimia, dan fisika.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Media ppt, LKPD dan jarang menggunakan alat peraga.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Menyenangkan, karena guru biologi baik.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Menurut saya guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya kurang aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan belajar dan selalu mengerjakan tugas.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru sering memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas.

Sumber Informasi : YTA

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Guru kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran biologi sebelum memulai pembelajaran.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sel, karena terdapat istilah ilmiah yang sulit untuk saya ingat.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Tidak, karena hanya berupa teori-teori saja dan tidak berhitung.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Guru hanya menggunakan buku paket.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Membosankan, karena guru mengajar monoton dan kurang menarik.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Guru tidak selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya aktif dalam pembelajaran biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan membaca kembali materi yang telah diberikan guru, memahami materinya, sering bertanya, dan tampil di depan kelas.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru jarang memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan dan tugas.

Sumber Informasi : MAN

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi biologi sebelum pembelajaran dimulai?	Iya, guru selalu menyampaikan tujuan belajar biologi sebelum memulai pembelajaran.
2.	Menurut anda, materi biologi apa yang paling sulit di kelas XI dan mengapa materi tersebut sulit?	Materi sel, karena saya tidak fokus dalam pembelajaran biologi.
3.	Apakah biologi adalah mata pelajaran biologi yang sulit bagi anda? Alasannya?	Lumayan sulit, karena saya kurang mengerti dengan materi biologi.
4.	Media apa yang guru gunakan selain buku paket?	Guru hanya menggunakan buku paket.
5.	Menurut anda, bagaimana keterampilan guru biologi dalam mengajar membosankan atau menyenangkan?	Keduanya. Membosankan karena cara guru mengajar kurang menarik. Menyenangkan karena dalam belajar guru selalu menerapkan metode diskusi kelompok.
6.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi?	Guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran biologi.
7.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran biologi? Usaha apa yang anda lakukan untuk meraih nilai tinggi pada pembelajaran biologi?	Saya kurang aktif dalam pembelajarn biologi. Usaha untuk meraih nilai tinggi yaitu dengan belajar.
8.	Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran biologi? Dan bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tugas.

Lampiran 8: Lembar Wawancara dengan Guru Bidang Studi Biologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu bagaimanakah proses pembelajaran biologi yang baik?	
2.	Menurut ibu, apakah siswa antusias menyimak dan memberikan pertanyaan tentang materi yang mereka terima?	
3.	Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran biologi?	
4.	Menurut ibu bagaimanakah penggunaan metode pembelajaran biologi yang baik?	
5.	Media apakah yang sering ibu terapkan dalam proses pembelajaran biologi?	
6.	Apakah dengan menggunakan media tersebut dapat mempermudah ibu dalam menjelaskan materi pelajaran biologi?	
7.	Menurut ibu, bagaimana cara menentukan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran?	
8.	Apakah ibu melakukan evaluasi setelah mengadakan proses pembelajaran?	
9.	Manfaat apa yang ibu peroleh setelah melakukan evaluasi pembelajaran?	
10.	Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran biologi pada peserta didik?	

Lampiran 9: Transkrip Wawancara dengan Guru Bidang Studi Biologi

Sumber Informasi : DI

Hari Tanggal : 04 November 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu bagaimanakah proses pembelajaran biologi yang baik?	Menurut saya proses pembelajaran yang baik yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai, agar siswa tau tujuan dari materi yang mereka pelajari sehingga mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.
2.	Menurut ibu, apakah siswa antusias menyimak dan memberikan pertanyaan tentang materi yang mereka terima?	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik di kelas unggul antusias menyimak dan memberikan pertanyaan tentang materi yang mereka terima, berbeda dengan kelas reguler mereka kurang antusias menyimak dan memberikan pertanyaan tentang materi yang mereka terima.
3.	Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran biologi?	Saya selalu menggunakan metode ceramah dan diskusi.
4.	Menurut ibu bagaimanakah penggunaan metode pembelajaran biologi yang baik?	Menurut saya penggunaan metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik agar peserta didik aktif ketika proses belajar mengajar.
5.	Media apakah yang sering ibu terapkan dalam proses pembelajaran biologi?	Media yang saya gunakan tergantung materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung. Dalam hal ini media yang selalu saya gunakan adalah buku paket.
6.	Apakah dengan menggunakan media tersebut dapat mempermudah ibu dalam menjelaskan materi pelajaran biologi?	Iya, penggunaan media pembelajaran memang sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan juga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam proses belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Menurut ibu, bagaimana cara menentukan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran?	Menurut saya cara menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik paham dan mengerti apa yang sudah saya jelaskan, kemudian peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan yaitu dengan melakukan evaluasi pembelajaran.
8.	Apakah ibu melakukan evaluasi setelah mengadakan proses pembelajaran?	Iya saya sering melakukan evaluasi seperti memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik di sela-sela proses pembelajaran.
9.	Manfaat apa yang ibu peroleh setelah melakukan evaluasi pembelajaran?	Manfaat yang diperoleh setelah melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dapat mengetahui nilai hasil belajar peserta didik selama ini dan juga umpan balik bagi saya dalam memaksimalkan proses pembelajaran biologi selama ini.
10.	Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran biologi pada peserta didik?	Faktor-faktor penghambat seperti singkatnya waktu belajar biologi di karenakan jam mata pelajaran biologi selalu pada jam terakhir belajar di sekolah yang memasuki waktu sholat zuhur, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk menunaikan sholat terlebih dahulu selama 30 menit. Sedangkan faktor pendukung seperti sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai untuk kegiatan belajar mengajar biologi.

Lampiran 10: Hasil Belajar UAS Ganjil/Genap Peserta Didik

Tabel 7.1 Daftar Nilai Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 1

No.	Nama Siswa	Ganjil	Genap	Rata-rata
1.	VRH	70	80	75
2.	N. MD	77	70	74
3.	AS	80	90	85
4.	TM	65	70	68
5.	RFA	77	90	84
6.	SA	77	90	84
7.	IMP	61	70	66
8.	SP	70	70	70
9.	NM	73	70	72
10.	MU	65	70	68
11.	IAR	80	80	80
12.	LF	61	70	66
13.	M	70	70	70
14.	MS	70	70	70
15.	PKL	73	70	72
16.	JM	61	70	66
17.	NA	73	80	77

Tabel 7.2 Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 2

No.	Nama Siswa	Ganjil	Genap	Rata-rata
1.	M	50	80	65
2.	RV	73	70	72
3.	M	71	70	71
4.	ST	71	70	71
5.	UUH	65	90	78
6.	MF	50	70	60
7.	SN	65	80	73
8.	SW	71	70	71
9.	NM	65	70	68
10.	AM	70	70	70
11.	NM	70	70	70
12.	ARO	60	80	70
13.	N	65	70	68
14.	FN	70	70	70
15.	AN	70	70	70
16.	NF	70	70	70
17.	AZ	86	70	78
18.	CM	65	70	68
19.	ABG	80	80	80

Tabel 7.3 Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 3

No.	Nama Siswa	Ganjil	Genap	Rata-rata
1.	MPA	75	80	78
2.	M	70	70	70
3.	RN	70	80	75
4.	LS	70	70	70
5.	H	70	70	70
6.	MDR	70	70	70
7.	RN	70	80	75
8.	AJ	70	70	70
9.	MH	70	70	70
10.	QT	70	70	70
11.	SA	50	70	60
12.	CTM	70	70	70
13.	FMT	60	70	65
14.	AS	70	70	70
15.	PRF	70	70	70
16.	SFD	76	90	83

Tabel 7.4 Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 4

No.	Nama Siswa	Ganjil	Genap	Rata-rata
1.	DS	61	70	66
2.	ES	70	70	70
3.	DS	61	70	66
4.	AA	60	70	65
5.	I	45	70	58
6.	MAN	40	70	55
7.	TDRNS	60	80	70
8.	YTA	77	80	79
9.	A	60	70	65
10.	MA	50	70	60
11.	PA	65	70	68
12.	CFY	75	80	78
13.	NM	50	70	60

**Lampiran 11: Data Nilai Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran
Biologi dan Nilai Hasil Belajar Biologi Kelas XI MIPA**

Tabel 8.1 Nilai Persepsi dan Nilai UAS Genap/Ganjil Kelas XI MIPA 1

No.	Nama Siswa	Nilai Persepsi (X)	Nilai UAS (Y)
1.	VRH	64	75
2.	N. MD	65	74
3.	AS	72	85
4.	TM	71	68
5.	RFA	64	84
6.	SA	64	84
7.	IMP	76	66
8.	SP	69	70
9.	NM	79	72
10.	MU	67	68
11.	IAR	73	80
12.	LF	67	66
13.	M	71	70
14.	MS	71	70
15.	PKL	73	72
16.	JM	65	66
17.	NA	64	77

Tabel 8.2 Nilai Persepsi dan Nilai UAS Genap/Ganjil Kelas XI MIPA 2

No.	Nama Siswa	Nilai Persepsi (X)	Nilai UAS (Y)
1.	M	77	65
2.	RV	64	72
3.	M	80	71
4.	ST	59	71
5.	UUh	79	78
6.	MF	67	60
7.	SN	71	73
8.	SW	57	71
9.	NM	72	68
10.	AM	68	70
11.	NM	71	70
12.	ARO	65	70
13.	N	68	68
14.	FN	68	70
15.	AN	71	70
16.	NF	61	70
17.	AZ	72	78
18.	CM	68	68
19.	ABG	65	80

Tabel 8.3 Nilai Persepsi dan Nilai UAS Semester Genap/Ganjil Kelas XI MIPA 3

No.	Nama Siswa	Nilai Persepsi (X)	Nilai UAS (Y)
1.	MPA	61	78
2.	M	71	70
3.	RN	72	75
4.	LS	67	70
5.	H	67	70
6.	MDR	72	70
7.	RN	67	75
8.	AJ	63	70
9.	MH	73	70
10.	QT	73	70
11.	SA	85	60
12.	CTM	69	70
13.	FMT	69	65
14.	AS	71	70
15.	PRF	72	70
16.	SFD	68	83

Tabel 8.4 Nilai Persepsi dan Nilai UAS Semester Genap/Ganjil Kelas XI MIPA 4

No.	Nama Siswa	Nilai Persepsi (X)	Nilai UAS (Y)
1.	DS	64	66
2.	ES	63	70
3.	DS	63	66
4.	AA	75	65
5.	I	79	58
6.	MAN	64	55
7.	TDRNS	71	70
8.	YTA	63	79
9.	A	67	65
10.	MA	67	60
11.	PA	60	68
12.	CFY	69	78
13.	NM	61	60

Lampiran 12: Analisis Uji Korelasi Persepsi dengan Hasil Belajar Biologi menggunakan SPSS for windows 16.0

Uji Korelasi Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 1

Correlations

		Persepsi Peserta Didik	Hasil Belajar Biologi
Persepsi Peserta Didik	Pearson Correlation	1	-.236
	Sig. (2-tailed)		.362
	N	17	17
Hasil Belajar Biologi	Pearson Correlation	-.236	1
	Sig. (2-tailed)	.362	
	N	17	17

Uji Korelasi Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 2

Correlations

		Persepsi Peserta Didik	Hasil Belajar Biologi
Persepsi Peserta Didik	Pearson Correlation	1	.064
	Sig. (2-tailed)		.794
	N	19	19
Hasil Belajar Biologi	Pearson Correlation	.064	1
	Sig. (2-tailed)	.794	
	N	19	19

Uji Korelasi Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 3

Correlations

		Persepsi Peserta Didik	Hasil Belajar Biologi
Persepsi Peserta Didik	Pearson Correlation	1	-.611*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	16	16
Hasil Belajar Biologi	Pearson Correlation	-.611*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Korelasi Persepsi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas XI MIPA 4

Correlations

		Persepsi Peserta Didik	Hasil Belajar Biologi
Persepsi Peserta Didik	Pearson Correlation	1	-.159
	Sig. (2-tailed)		.603
	N	13	13
Hasil Belajar Biologi	Pearson Correlation	-.159	1
	Sig. (2-tailed)	.603	
	N	13	13

Lampiran 13: Nilai Angket Persepsi Peserta Didik

Tabel 9.1 Skor Mentah Angket Persepsi Peserta Didik

No.	Peserta Dididk	Nomor Pernyataan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	VRH	2	2	2	4	5	1	5	5	3	4	2	
2.	NMD	4	4	2	4	5	1	4	4	2	2	4	
3.	AS	4	5	5	5	5	1	4	5	1	3	2	
4.	AIM	4	3	5	3	5	1	4	4	3	2	3	
5.	RFA	4	4	3	4	4	2	4	4	2	1	2	
6.	SA	4	4	3	4	4	1	4	4	2	3	2	
7.	IMP	4	5	4	4	5	1	5	5	2	2	4	
8.	SP	5	4	2	5	5	2	4	4	2	2	2	
9.	NM	2	5	5	4	5	1	5	5	4	3	3	
10.	MU	4	4	4	5	5	3	5	5	1	1	1	
11.	IAR	3	4	4	4	5	1	4	4	3	3	4	
12.	LF	1	4	4	3	5	1	4	2	3	1	4	
13.	M	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	
14.	MS	2	4	4	4	5	2	4	4	2	1	4	
15.	PKL	4	4	5	4	5	2	4	4	3	3	3	
16.	JM	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	
17.	NA	4	4	2	3	5	3	3	3	3	2	2	
18.	M	5	5	2	4	5	4	5	5	4	4	3	
19.	RV	4	3	4	4	5	1	4	4	1	2	2	
20.	M	5	4	5	5	5	4	5	4	2	2	3	
21.	ST	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	
22.	UUH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	

Tabel 9.1 Skor Mentah Angket Persepsi Peserta Didik

[illegible]

No.	Peserta Dididk	Nomor Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23.	MF	4	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	2	5	50
24.	SN	4	5	3	4	5	1	4	4	3	3	3	2	4	3	5	53
25.	SW	3	3	1	5	5	2	4	4	2	1	1	1	5	1	5	43
26.	NM	5	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	2	4	2	4	54
27.	AM	4	5	5	3	5	2	4	4	2	2	2	2	4	2	5	51
28.	NM	3	5	5	4	5	2	4	5	3	2	2	3	4	1	5	53
29.	ARO	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	1	5	49
30.	N	2	4	4	4	5	2	5	5	2	2	2	2	5	2	5	51
31.	FN	4	4	4	4	5	1	5	5	3	1	2	3	4	1	5	51
32.	AN	5	4	4	4	5	1	5	5	1	4	1	4	4	1	5	53
33.	NF	4	3	3	4	5	1	4	4	1	2	2	3	4	1	5	46
34.	AZ	4	4	5	5	4	3	4	4	3	2	2	2	5	2	5	54
35.	CM	4	4	4	4	5	1	4	4	2	1	3	3	5	3	4	51
36.	ABG	4	4	3	4	5	1	4	4	3	1	2	3	4	2	5	49
37.	MP	3	5	4	5	5	1	3	5	3	1	1	1	4	1	4	46
38.	M	5	5	4	5	5	1	5	5	4	1	1	1	5	1	5	53
39.	RN	4	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1	5	54
40.	LS	4	5	5	5	5	1	4	5	2	1	1	1	5	1	5	50
41.	H	4	5	5	5	5	1	4	5	2	1	1	1	5	1	5	50
42.	MDR	4	4	3	4	5	1	5	4	3	3	3	3	4	3	5	54
43.	RN	4	5	5	5	5	1	5	5	1	1	1	1	5	1	5	50
44.	AJ	2	5	5	4	5	1	4	5	2	1	1	1	5	1	5	47
45.	MH	4	4	5	5	5	2	5	5	2	2	2	2	5	2	5	55
46.	QT	4	4	5	5	5	2	5	5	2	2	2	2	5	2	5	55
47.	SA	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	64

No.	Peserta Dididk	Nomor Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
48.	CTM	5	5	4	3	5	2	5	5	2	1	1	4	4	1	5	52
49.	FMT	5	4	4	4	5	1	4	4	2	2	3	4	4	2	4	52
50.	AS	5	5	4	5	5	2	5	5	1	1	2	2	5	1	5	53
51.	PRF	4	5	4	5	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	54
52.	SFD	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	1	1	1	5	51
53.	DS	4	4	2	3	4	2	5	3	2	2	3	2	4	4	4	48
54.	ES	4	4	2	3	4	2	5	3	2	2	3	3	4	2	4	47
55.	DS	4	4	2	4	5	1	5	4	2	2	2	2	4	2	4	47
56.	AA	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	1	4	4	3	5	56
57.	I	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	5	59
58.	MAN	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	48
59.	TDRNS	3	4	3	4	5	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53
60.	YTA	3	4	3	5	5	1	3	4	1	2	3	1	4	3	5	47
61.	A	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	50
62.	MA	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	50
63.	PA	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	45
64.	CFY	4	4	3	4	5	2	4	5	4	1	3	3	4	1	5	52
65.	NM	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	46
Jumlah																	3346

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Lampiran 14: Dokumentasi Kegiatan Peneliti



Gambar: Pembagian Angket pada Peserta Didik Kelas XI MIPA



Gambar: Peserta Didik mengisi Angket



Gambar: Wawancara dengan Peserta Didik



Gambar: Wawancara dengan Guru

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Putri Silvana Rahmatillah
Tempat/Tanggal Lahir : 10 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Keupula, Jln. Siyueng yueng, No. D67
Darussalam, Sektor Timur.

Nama Orang Tua

a) Ayah : Sunarto, M.Ag
b) Ibu : Yuliani

Riwayat Pendidikan

a) SD : MIN 8 Aceh Barat
b) SMP : MTsN Model 1 Meulaboh
c) SMA : SMA Negeri 1 Meulaboh
d) Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi

Banda Aceh, 12 Desember 2019

Putri Silvana Rahmatillah